

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Surat Perubahan Judul Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593  
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id, E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

#### SURAT KETERANGAN

Nomor: 4136/Un.14/III.3/PP.00.9/12/2022

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Mahasiswa Psikologi Islam di bawah ini

Nama Asmiyati Ulfah

NIM 180203040069

Prodi Psikologi Islam

Dosen pembimbing I Dr. M. Zainal Abidin, M.Ag

Judul Skripsi "Peran Ketakwaan Dalam Proses Penerimaan Diri  
Remaja *Broken Home*"

Dengan ini merubah judul skripsi diatas dengan judul "Gambaran  
Adversity Quotient Pada Guru Yang Mengajar di Sekolah Luar Biasa (SLB)  
Kota Banjarmasin" yang telah disetujui oleh dosen pembimbing.  
Demikian surat keterangan perubahan judul ini dibuat, agar dapat  
dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Banjarmasin, 21 Desember 2022

An. Ketua Prodi Psikologi Islam

sekretaris,



Muslichin, M.A

**Lampiran 2. Skala Try Out****IDENTITAS TEMPAT MENGAJAR**

SLB Negeri Pelambuan (dicentang)

**PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER**

1. Kuesioner ini ditujukan kepada para guru yang mengajar di Sekolah Luar Biasa yang ada di kota Banjarmasin.
2. Pada setiap pernyataan tidak ada jawaban yang benar atau salah melainkan berdasarkan dengan apa yang terjadi pada diri anda ketika mengajar. Sehingga diharapkan untuk memilih jawaban yang paling sesuai dan paling tepat dengan diri anda.
3. Adapun kriteria jawaban pada pernyataan ini yaitu:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

4. Setiap jawaban yang anda berikan akan terjamin kerahasiaannya. Jawaban anda merupakan informasi yang sangat berarti dalam penelitian ini, maka dari itu diharapkan untuk mengisi kuesioner ini dengan kejujuran dalam menjawab.

5. Untuk yang telah bersedia mengisi kuesione ini, saya sangat berterimakasih karena sudah meluangkan waktunya dan berkenan untuk memberikan jawaban pada kuesioner yang sudah disediakan.

*Skala Adversity Quotient*

No	Pernyataan/Item	STS	TS	N	S	SS
1	Saat saya mengajar terkadang ada siswa-siswi yang yang bertengkar dan saya hanya mendiamkannya					
2	Saya akan berusaha menahan amarah saya ketika siswa-siswi ribut saat saya mengajar					
3	Saya memaklumi perilaku siswa siswi yang nakal karena mereka berbeda dari anak-anak normal pada umumnya					
4	Jika saya gagal mendidik siswa-siswi saya, maka itu bukanlah tanggung jawab saya					
5	Saya berusaha mengatasi situasi dalam kelas agar pelajaran tetap berjalan dengan kondusif					
6	Saya memahami perilaku siswa-siswi saya, dikarenakan mereka adalah anak-anak istimewa					
7	Saya merasa kecewa dengan pihak sekolah, karena gaji yang saya dapatkan tidak sesuai dengan apa yang saya kerjakan					
8	Saya percaya yang terjadi pada saya merupakan takdir saya					
9	Saya pernah tidak mengajar karena masih marah dengan kelakuan siswa-siswi saya yang nakal					
10	Ketika di rumah, saya tidak bisa focus mengerjakan pekerjaan saya karena saya masih merasa kesal dengan siswa-siswi di sekolah					
11	Saat jam pelajaran berlangsung da nada siswa yang ribut, maka saya akan langsung menegurnya					
12	Saya berusaha untuk bersikap baik kepada siapapun, agar menjadi contoh yang baik bagi siswa-siswi saya					
13	Kegagalan saya dalam mendidik siswa-siswi					

	saya, memicu saya untuk berbuat lebih baik lagi					
14	Saya melampiaskan amarah saya kepada orang rumah karena keadaan di kelas saya yang tidak dapat saya kendalikan dengan baik					
15	Permasalahan yang saya alami di sekolah tidak mempengaruhi relasi saya di rumah					
16	Ketika siswa-siswi saya mengalami kegagalan maka hal itu merupakan tanggung jawab saya untuk tetap mendidiknya					
17	Saya tidak akan pernah patah semangat untuk mendidik siswa-siswi saya meskipun mereka nakal					
18	Saya merasa gagal dalam mengatasi situasi kelas ketika siswa-siswi ribut					
19	Saya tidak tahu harus melakukan apa ketika siswa siswi ribut di kelas					
20	Saya yakin penyebab siswa-siswi saya yang nakal adalah karena mereka yang masih berperilaku seperti anak kecil meskipun usia mereka sudah remaja					
21	Saya tidak mampu mengendalikan situasi kelas yang ribut					
22	Penyebab saya gagal mendidik siswa-siswi saya karena saya gagal memahami keinginan mereka					
23	Saya mampu mengatasi situasi ketika ada siswa yang tidak memperhatikan apa yang saya sampaikan					
24	Saya tidak mampu mengatasi situasi ribut di kelas sehingga mengakibatkan saya datang terlambat ke kelas untuk mengajar					
25	Saya kurang mampu mendidik siswa-siswi yang nakal, namun saya yakin seiring berjalannya waktu saya pasti mampu mendidik mereka dengan baik					
26	Saya yakin konflik yang sedang saya alami dengan siswa-siswi saya akan berpengaruh kepada kegiatan saya sehari-hari					
27	Sangat sulit bagi saya mengatasi siswa-siswi yang nakal, makanya saya hanya mendiamkan mereka ketika mereka ribut sampai mereka diam					

	dengan sendirinya					
28	Saya merasa tidak mampu mendidik siswa-siswi saya karena mereka terlalu nakal					
29	Saya merasa kurang dalam memahami siswa-siswi saya sehingga mereka berperilaku semaunya					
30	Jika siswa-siswi saya gagal dalam ujian karena kenakalan mereka, maka saya akan merasa kecewa dengan diri saya sendiri					
31	Siswa-siswi saya tidak mudah memahami penjelasan yang saya sampaikan, karena mereka memiliki keterbatasan.					
32	Saya berusaha keras mencari cara lain untuk menegur siswa yang ribut dengan tidak memarahinya					
33	Saya berusaha untuk focus ketika mengajar, meskipun ada siswa yang ribut					
34	Saya akan tetap berusaha mendidik siswa-siswi saya dengan baik meskipun mereka sering mendapatkan nilai yang kurang bagus					
35	Meskipun siswa-siswi saya mempunyai keterbatasan, saya yakin mereka akan paham dengan penjelasan sederhana yang saya jelaskan pada mereka ketika saya mengajar					
36	Ketika ada siswa yang bertengkar di kelas maka itu adalah tanggung jawab saya untuk mendamaikan mereka					
37	Ketika saya kesal dengan siswa-siswi saya, maka saya akan melampiaskan kemarahan saya kepada orang rumah					
38	Saya sengaja datang terlambat ke sekolah karena saya masih kesal dengan siswa-siswi saya					
39	Kesulitan-kesulitan yang saya hadapi ketika mengajar tidak akan membuat saya mudah putus asa					
40	Kegagalan siswa-siswi saya dalam mengerjakan tugas sekolah bukanlah tanggung jawab saya sama sekali					
41	Saya tidak mampu menahan emosi saya ketika tidak ada siswa yang memperhatikan penjelasan					

	saya					
42	Saya adalah orang yang suka menunda-nunda terutama masuk ke kelas untuk memulai pelajaran, karena saya masih malas melihat siswa-siswi yang nakal					
43	Saya akan menambahkan jam pelajaran apabila ada siswa yang melanggar aturan dalam kelas					
44	Saya tidak merasa kesal dengan siswa yang tidak bisa ditegur jika nakal, karena mereka masih belum memahami apa yang mereka lakukan					
45	Saya merasa gagal dalam mendidik siswa-siswi saya karena mereka yang tidak bisa diatur					
46	Kesulitan yang saya alami di rumah diakibatkan oleh siswa-siswi saya yang nakal					
47	Jika nilai siswa-siswi saya tidak bagus, maka hal itu adalah tanggung jawab saya					
48	Saya sering datang terlambat ke sekolah karena saya merasa kesal dengan siswa-siswi saya yang tidak bisa diatur					
49	Kekesalan saya kepada siswa-siswi terkadang bisa membuat saya kesal juga kepada orang lain termasuk orang rumah					
50	Meskipun siswa siswi saya nakal, tetapi saya yakin mereka akan menjadi orang yang sukses nantinya					

Lampiran 3. Tabulasi Data Try Out Skala *Adversity Quotient*

	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18	P 19	P 20	P 21	P 22	P 23	P 24	P 25	P 26	P 27	P 28	P 29	P 30	T o t a l																								
S 1	2	4	5	2	4	4	2	5	2	5	2	5	4	2	4	5	4	2	1	4	2	4	4	4	2	4	2	2	2	2	2	5	4	4	4	3	2	5	2	1	5	2	1	2	3	2	1	2	2	2	2	1	5	0	
S 2	2	5	5	2	5	4	1	4	1	2	4	4	5	1	5	4	5	1	3	4	1	2	5	1	5	1	1	1	1	2	4	2	4	4	4	5	4	4	2	1	5	1	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	5	7
S 3	1	4	5	4	4	3	2	4	2	1	2	5	5	2	5	4	4	2	2	5	2	4	4	1	4	1	2	4	1	2	3	5	4	5	2	5	1	2	5	2	4	2	2	4	2	2	4	2	2	4	2	2	5	4	
S 4	2	5	4	2	5	5	3	5	1	1	5	5	4	2	2	5	4	2	2	4	2	4	4	4	2	4	2	2	2	2	1	4	5	5	4	4	4	4	2	1	5	4	1	1	3	2	2	2	2	1	2	5	2		
S 5	2	2	2	2	4	4	1	4	2	2	4	4	5	1	4	5	4	2	4	4	3	4	4	1	5	2	1	2	4	2	4	4	4	4	5	5	4	2	1	5	1	4	1	2	2	1	2	2	1	1	5	6			
S 6	2	4	4	2	4	5	2	4	1	2	4	5	5	1	5	4	5	1	1	5	1	2	2	2	5	1	4	1	1	5	5	5	4	4	2	5	2	1	4	2	2	1	2	3	1	1	5	1	1	5	6				
S 7	1	4	5	1	5	4	2	5	2	2	4	5	4	2	4	4	5	4	1	4	2	3	5	2	4	1	1	2	3	1	2	4	5	4	5	5	2	1	4	2	4	2	3	1	1	5	2	2	4	1	5	1			

S 8	4	5	2	2	4	3	1	4	2	3	3	4	3	2	4	4	4	2	2	4	2	1	4	2	4	2	2	2	2	1	4	4	5	5	4	4	2	1	5	4	1	2	3	3	2	1	5	2	2	4	1	4	7	
S 9	1	5	5	1	4	4	3	5	2	1	5	4	5	2	5	5	4	2	3	4	2	2	4	2	5	1	2	2	2	2	4	5	4	4	4	4	1	2	4	4	4	2	1	1	2	2	2	1	2	4	1	5	1	
S 10	2	4	4	2	4	1	2	4	1	2	1	5	5	1	4	4	5	1	1	4	1	4	3	1	3	1	3	1	2	2	2	5	4	5	2	5	2	2	5	1	5	2	3	1	1	2	2	2	1	5	5	3	5	
S 11	2	4	4	1	5	4	2	4	2	4	4	5	4	3	5	5	4	2	2	5	3	4	4	2	4	2	4	1	2	4	1	2	1	3	4	5	5	5	4	2	1	4	1	1	1	4	2	2	1	2	1	1	5	2
S 12	5	3	5	1	4	5	1	3	1	1	2	4	5	2	4	4	5	2	2	4	2	2	4	2	4	1	1	2	3	4	4	4	4	5	4	5	1	2	5	4	1	2	1	2	1	2	4	1	1	5	6			
S 13	2	5	5	2	5	4	1	5	2	2	4	4	4	2	4	5	4	4	1	2	2	1	5	1	5	1	2	2	1	1	4	4	4	4	4	2	5	1	2	5	3	3	2	1	3	2	1	3	2	1	4	4		
S 14	1	4	4	4	4	5	2	4	1	2	5	4	5	1	4	4	4	1	2	4	2	2	4	1	4	2	4	1	2	2	5	4	4	5	3	4	1	1	4	1	2	2	4	4	2	2	2	2	1	4	6			
S 15	2	4	4	2	4	4	2	3	2	1	4	5	5	2	5	4	4	2	2	4	1	3	4	2	5	1	3	2	2	2	5	5	4	5	4	4	2	2	5	5	2	2	4	4	2	2	2	2	1	5	7			
S 16	1	5	5	1	5	4	2	5	1	2	4	5	4	2	4	3	5	2	1	2	1	4	5	2	4	1	5	1	2	1	4	5	4	4	2	5	2	1	4	2	5	2	2	4	1	2	2	2	2	4	8			
S 17	2	4	3	4	5	4	3	4	2	4	4	4	5	1	4	4	5	1	4	4	2	4	2	1	4	3	1	2	2	2	4	4	2	4	2	5	1	2	5	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	5	4			









**Lampiran 4. Uji Coba Validitas Skala *Adversity Quotient***

No. Item	Pearson Correlation	Rtabel (5%)	Keterangan
Item 1	0,441	0,312	Valid
Item 2	0,788	0,312	Valid
Item 3	0,661	0,312	Valid
Item 4	0,688	0,312	Valid
Item 5	0,512	0,312	Valid
Item 6	0,918	0,312	Valid
Item 7	0,827	0,312	Valid
Item 8	0,619	0,312	Valid
Item 9	0,929	0,312	Valid
Item 10	0,864	0,312	Valid
Item 11	0,563	0,312	Valid
Item 12	0,315	0,312	Valid
Item 13	0,819	0,312	Valid
Item 14	0,487	0,312	Valid
Item 15	0,630	0,312	Valid
Item 16	0,752	0,312	Valid
Item 17	0,844	0,312	Valid
Item 18	0,652	0,312	Valid
Item 19	0,739	0,312	Valid
Item 20	0,866	0,312	Valid
Item 21	0,896	0,312	Valid
Item 22	0,559	0,312	Valid
Item 23	0,892	0,312	Valid
Item 24	0,862	0,312	Valid
Item 25	0,545	0,312	Valid
Item 26	0,770	0,312	Valid
Item 27	0,510	0,312	Valid
Item 28	0,663	0,312	Valid
Item 29	0,846	0,312	Valid
Item 30	0,837	0,312	Valid
Item 31	0,901	0,312	Valid
Item 32	0,801	0,312	Valid
Item 33	0,826	0,312	Valid
Item 34	0,864	0,312	Valid
Item 35	0,645	0,312	Valid
Item 36	0,812	0,312	Valid
Item 37	0,575	0,312	Valid
Item 38	0,646	0,312	Valid
Item 39	0,910	0,312	Valid
Item 40	0,789	0,312	Valid
Item 41	0,224	0,312	Tidak Valid
Item 42	-0,185	0,312	Tidak Valid

Item 43	0,047	0,312	Tidak Valid
Item 44	-0,185	0,312	Tidak Valid
Item 45	0,099	0,312	Tidak Valid
Item 46	0,229	0,312	Tidak Valid
Item 47	0,039	0,312	Tidak Valid
Item 48	0,115	0,312	Tidak Valid
Item 49	0,020	0,312	Tidak Valid
Item 50	0,518	0,312	Valid

**Lampiran 5. Uji Reliabilitas Skala *Adversity Quotient***

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.963	42

## Lampiran 6. Tabulasi Data Penelitian

N o	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18	P 19	P 20	P 21	P 22	P 23	P 24	P 25	P 26	P 27	P 28	P 29	P 30	P 31	P 32	P 33	P 34	P 35	P 36	P 37	P 38	P 39	P 40	P 41	T O T A L		
1	1	5	4	2	4	5	2	5	2	1	5	5	4	1	4	4	5	2	2	4	2	2	5	2	5	1	5	1	2	2	3	1	5	1	1	1	1	1	2	3	2	2	1 1 5	
2	2	4	5	2	4	5	2	5	1	2	5	5	4	1	2	5	4	2	2	4	2	2	5	2	5	1	4	1	2	1	1	2	4	4	1	2	3	2	2	4	4	4	1 2 0	
3	2	4	5	2	5	4	2	5	2	1	2	4	4	2	4	4	4	2	1	4	2	4	5	2	4	2	4	2	4	1	1	4	3	4	3	3	2	2	1	5	4	4	1 2 5	
4	2	4	5	1	5	4	2	4	2	2	2	5	4	2	4	4	4	2	2	4	2	4	4	2	5	1	4	2	1	1	2	1	5	3	4	2	1	3	1	4	1	4	1 1 7	
5	1	4	5	2	4	4	2	4	2	1	5	4	4	2	5	4	5	2	1	4	2	2	4	2	5	2	4	2	2	1	2	2	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	1 2 6	
6	2	4	5	2	4	5	2	5	2	1	2	5	4	1	4	4	5	1	2	4	2	2	4	1	4	2	2	1	2	1	2	4	4	4	4	4	1	3	5	4	2	4	1 2 2	
7	1	4	4	1	4	4	1	4	1	1	4	4	5	1	5	4	5	1	1	4	1	4	4	1	4	4	1	2	1	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	1	2	2	4	1 1 4

8	1	3	5	3	4	5	3	5	4	5	2	1	3	3	5	5	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	4	3	1	4	5	5	4	4	5	2	4	2	2	2	5	4	1	5	0		
9	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	4	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	4	2	1	1	1	1	2	4	1	6	5				
1	0	2	1	4	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	4	2	4	2	1	4	3	1	4	2	1	1	2	1	1	1	5	2	1	1	2	1	1	4	2	7	7			
1	1	1	2	2	1	5	5	2	5	1	1	4	5	4	4	4	5	5	1	1	3	1	1	5	1	5	3	1	1	1	4	1	3	5	3	5	5	5	1	1	5	1	1	9			
1	2	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	1	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	2	4	3	4	1	5	4	1	7	4	
1	3	4	4	5	3	4	5	4	5	4	5	4	3	3	4	4	4	5	3	5	5	5	4	5	4	4	5	3	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	2	4	2	1	6	3		
1	4	2	1	3	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	3	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	4	1	1	1	1	1	2	5	1	6	4			
1	5	2	4	4	1	4	4	1	5	1	2	1	5	4	2	4	4	5	2	2	4	2	2	4	2	4	1	2	1	2	1	2	3	3	4	4	4	4	2	4	1	4	1	1	1	4	
1	6	2	5	5	3	2	5	4	4	4	5	4	3	4	4	2	5	5	4	3	4	5	3	4	4	5	4	4	1	4	4	4	3	5	4	4	2	2	2	4	5	1	5	4			
1	7	2	3	5	4	1	5	5	4	4	5	2	2	5	3	1	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	2	2	5	5	5	5	4	4	4	4	2	1	3	3	5	2	1	5	1
1	8	1	1	2	3	2	2	2	3	2	5	3	1	4	2	3	5	1	1	1	2	1	2	2	2	5	2	1	1	1	2	2	2	2	5	1	2	1	2	1	2	4	3	0	9	0	



1	9	2	1	1	1	1	1	1	3	2	1	1	2	3	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	2	3	2	1	3	5	2	1	2	1	1	1	5	4	7	2
2	0	1	4	2	4	2	2	3	2	4	5	3	3	3	1	1	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	3	1	5	4	4	4	4	1	2	2	1	1	1	1	4	1	1	3		
2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	3	2	1	2	2	3	1	5	1	2	1	2	2	2	2	2	1	4	1	1	1	1	1	1	1	3	2	7	2	
2	2	4	2	4	3	1	4	2	4	2	5	2	3	1	2	1	3	4	4	4	2	3	3	1	2	4	1	1	2	3	1	3	2	3	3	4	2	2	1	3	5	5	1	1	1	1		
2	3	1	4	5	2	4	4	2	4	1	2	4	5	5	1	5	4	4	1	2	4	2	1	4	2	2	1	2	1	2	1	1	4	5	4	3	3	3	3	3	4	4	1	1	7			
2	4	2	2	4	4	4	5	2	4	2	1	4	4	4	2	5	4	4	1	3	2	1	4	5	2	4	1	4	2	2	1	4	1	5	1	1	2	1	1	2	5	2	1	1	4			
2	5	1	2	4	4	1	5	3	4	5	5	2	3	2	4	2	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	1	2	4	1	1	4	1			
2	6	2	4	4	2	2	2	1	4	2	1	3	2	1	1	3	1	1	1	3	1	1	2	1	1	5	1	2	1	2	2	1	1	4	2	1	1	1	1	1	2	5	2	8	0			
2	7	1	1	4	2	2	4	1	3	2	4	2	4	1	1	2	1	3	4	3	3	2	4	2	3	2	3	1	1	3	3	3	1	5	4	1	1	1	2	1	4	3	9	8				
2	8	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	4	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	4	1	1	2	1	1	2	2	5	1	2	2	1	1	1	1	2	3	2	6	7		
2	9	1	2	2	2	2	2	1	4	2	1	1	3	1	1	2	4	2	2	4	3	2	5	1	1	1	3	3	1	2	2	1	1	4	2	1	1	1	1	1	3	3	5	8	6			
3	0	2	1	4	3	1	2	3	5	2	5	2	3	2	3	1	5	1	1	1	1	2	1	1	1	2	4	1	1	1	1	1	1	1	5	2	1	1	1	1	1	4	2	8	3			

3																																									1					
1	2	4	4	1	2	5	2	2	4	5	1	4	5	1	4	4	3	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	2	5	4	4	4	3	4	4	4	4	1	1	1	4	4	2			
3																																											1			
2	4	4	3	4	3	5	4	5	4	5	2	1	5	1	2	2	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	3	3	4	5	5	4	4	4	4	4	2	2	4	1	5	1	1			
3																																												1		
3	3	2	2	2	1	5	4	2	4	5	4	4	4	2	3	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	2	3	5	4	4	3	3	4	3	3	1	3	1	4	5	5			
3																																												1		
4	5	5	5	4	3	5	5	4	4	5	2	2	5	3	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	3	2	2	4	1	4	
3																																														1
5	4	4	4	1	2	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	5	3	2	5	4	5	5	4	1	1	3	4	5	4	4	4	5	3	4	2	1	1	3	5	4	7			
3																																														1
6	4	4	5	4	1	5	4	5	4	5	1	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	5	2	3	5	2	3			
3																																														6
7	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	5	2	1	4	1	2	1	1	1	1	2	3	1	2	1	2	1	1	1	5	4	7			
3																																														5
8	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	4	2	1	1	1	1	1	1	4	1	9		
3																																														1
9	1	4	4	3	4	4	1	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	5	4	1	1	1	1	1	4	4	2			
4																																														8
0	2	1	1	3	1	1	3	3	2	1	3	1	3	2	2	1	1	3	2	3	1	1	2	1	5	2	3	1	2	3	4	2	5	2	1	2	1	1	2	4	2	6				
4																																														1
1	3	4	4	2	4	4	2	4	2	1	5	5	4	2	5	4	4	2	3	2	2	1	4	2	5	2	4	1	4	1	3	4	3	4	2	4	1	2	1	5	3	2				

																																						4									
4																																						1									
2	1	3	2	3	4	3	2	3	1	1	2	4	4	1	5	4	5	2	1	3	1	2	4	1	3	1	1	1	1	1	3	3	5	4	1	4	5	4	3	2	3	1	7				
4																																										1					
3	2	3	1	3	4	4	3	4	1	2	4	5	5	1	4	4	4	3	3	2	2	4	2	2	2	4	3	2	5	4	3	4	4	5	2	1	1	4	2	5	2	5					
4																																												1			
4	1	5	5	2	4	5	2	5	1	2	4	4	5	2	4	5	4	2	2	4	2	2	4	1	5	2	1	1	2	2	2	5	5	4	1	5	4	5	2	5	1	9					
4																																												1			
5	1	5	4	1	4	5	2	5	1	1	5	4	4	1	5	4	4	5	5	2	5	1	5	5	2	4	1	4	1	1	5	1	4	5	4	2	1	1	3	5	1	9					
4																																													1		
6	1	4	3	2	5	5	3	4	1	2	5	5	5	1	4	5	5	4	2	4	2	3	4	2	3	2	4	4	4	4	2	5	4	1	4	4	1	5	2	3	4	7					
4																																														1	
7	1	4	4	3	4	4	3	3	1	1	4	5	3	1	5	4	5	4	3	3	1	1	4	1	2	1	1	1	1	2	1	4	5	5	2	4	1	2	1	4	3	2					
4																																														1	
8	2	4	5	3	4	5	2	5	2	1	4	4	4	1	1	3	4	3	2	4	2	3	3	2	4	1	2	1	2	2	1	5	5	3	4	2	3	4	1	5	1	9					
4																																														1	
9	2	5	4	3	4	5	3	4	1	4	3	5	5	2	4	5	4	1	1	4	2	4	3	1	5	1	3	1	2	1	1	2	4	5	2	5	4	2	2	4	4	7					
5																																															1
0	2	4	4	1	4	5	2	4	1	2	4	5	4	2	4	5	4	2	3	1	2	3	4	1	5	1	2	1	4	2	4	5	5	4	4	2	5	1	1	5	2	6					

5	1	5	4	4	2	5	4	1	5	1	2	3	5	5	2	4	4	5	2	4	2	2	4	4	1	4	2	5	2	3	1	2	4	4	1	2	5	2	5	3	5	4	1	3	4		
5	2	2	4	4	3	4	4	2	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	2	3	2	2	4	4	2	4	1	5	2	1	2	1	3	5	5	1	2	4	5	2	4	3	1	2	6		
5	3	4	5	3	4	5	4	1	5	2	1	4	1	4	3	4	5	5	2	1	4	5	1	4	2	5	4	5	1	4	1	3	2	5	1	2	5	1	5	2	2	2	1	2	9		
5	4	1	4	2	4	4	5	2	5	2	2	5	5	4	1	4	4	2	1	4	5	2	5	4	1	4	2	4	2	1	5	1	4	5	4	5	4	5	4	2	1	4	5	1	1	3	2
5	5	3	4	5	2	4	5	2	5	2	1	4	5	5	2	4	4	5	1	4	1	2	4	5	2	5	1	5	2	4	2	2	5	5	4	4	1	1	5	4	2	2	1	3	5		
5	6	2	4	5	2	5	4	5	2	1	2	4	5	5	2	4	4	4	2	1	1	3	1	4	2	5	2	5	2	1	1	4	3	5	5	1	2	4	2	5	5	1	1	2	7		
5	7	5	4	4	2	4	5	1	4	2	1	3	5	4	2	4	5	5	2	2	5	2	4	4	2	5	2	5	2	1	2	5	5	5	4	5	2	2	5	4	5	2	1	4	2		
5	8	2	4	5	2	5	4	1	4	2	2	2	5	4	1	5	4	4	2	2	3	2	4	5	2	5	2	5	2	5	1	1	5	5	4	2	4	5	5	4	2	4	1	3	7		
5	9	2	4	5	4	4	5	2	4	2	1	4	5	4	1	4	4	4	2	2	5	1	5	4	2	5	1	4	1	2	1	2	4	4	5	2	4	5	2	1	1	4	1	2	8		
6	0	2	4	5	1	4	5	2	4	2	2	5	4	3	2	4	5	4	2	1	5	1	5	4	1	4	2	2	2	3	1	4	4	3	5	4	4	5	5	2	1	5	1	3			

																																						3						
6																																							1					
1	4	4	3	2	4	4	2	5	1	2	2	4	5	1	4	4	5	1	3	1	2	2	4	2	4	1	4	2	2	2	2	2	2	5	4	1	2	1	4	5	5	1	8	
6																																										1		
2	5	5	4	2	4	5	1	4	2	2	1	5	4	2	5	4	4	2	1	4	2	1	4	2	4	1	4	2	2	1	4	4	5	5	1	2	4	4	1	2	2	3		
6																																											1	
3	2	4	4	2	4	4	1	5	2	1	4	5	4	2	5	4	4	2	1	2	2	2	4	1	2	1	2	1	2	1	3	5	4	4	5	2	1	4	5	5	2	0		
6																																											1	
4	2	4	5	3	4	5	2	4	2	1	4	4	5	1	4	4	5	2	2	5	2	3	4	2	4	2	3	1	4	2	3	3	4	5	5	4	1	2	2	1	5	0		
6																																											1	
5	4	4	5	2	4	5	2	4	2	2	2	5	5	2	4	4	5	2	1	1	2	3	4	2	3	1	2	2	1	1	2	5	5	4	1	5	5	4	2	2	1	2		
6																																												1
6	5	4	4	2	4	5	1	5	1	2	2	5	4	2	5	4	4	2	3	4	2	2	4	1	4	2	4	1	3	1	1	5	5	4	5	5	2	1	4	4	5	3		

## Lampiran 7. Hasil Uji Asumsi

### Uji Normalitas Sebelum Pembuangan Outlier

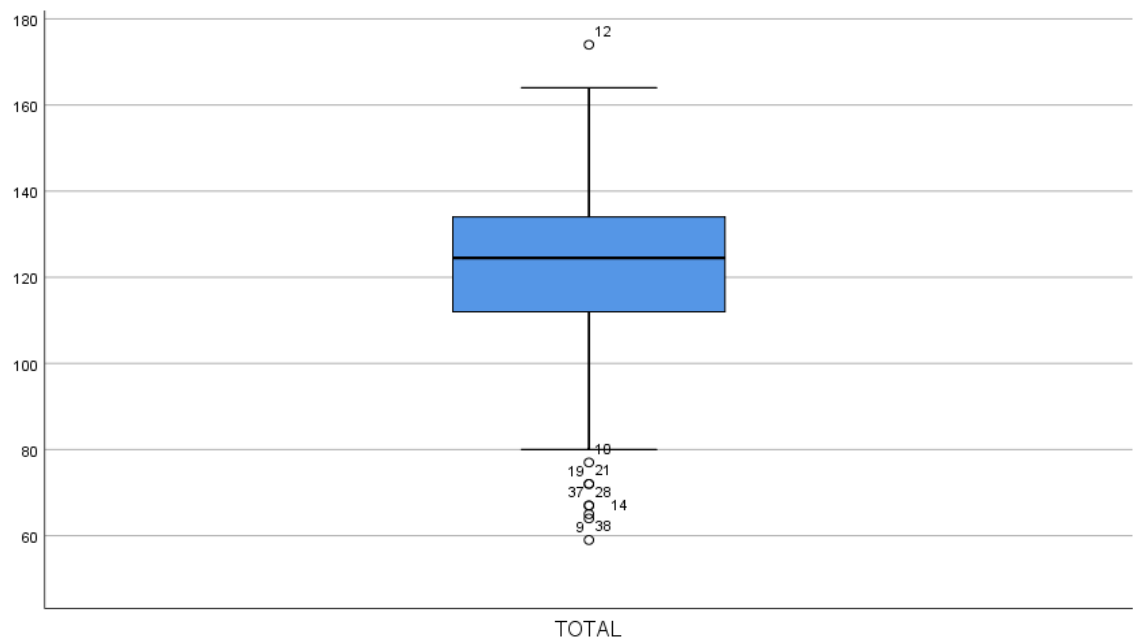
#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		TOTAL
N		66
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	119.30
	Std. Deviation	26.580
Most Extreme Differences	Absolute	.163
	Positive	.077
	Negative	-.163
Test Statistic		.163
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction.

### Uji Normalitas Setelah Pembuangan Outlier Pertama

Outlier terdapat pada subjek 9, 10, 14, 19, 21, 28, 37 dan 38 yang dapat dilihat pada tabel berikut.



### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		TOTAL
N		58
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	122.67
	Std. Deviation	24.519
Most Extreme Differences	Absolute	.155
	Positive	.071
	Negative	-.155
Test Statistic		.155
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 <sup>c</sup>

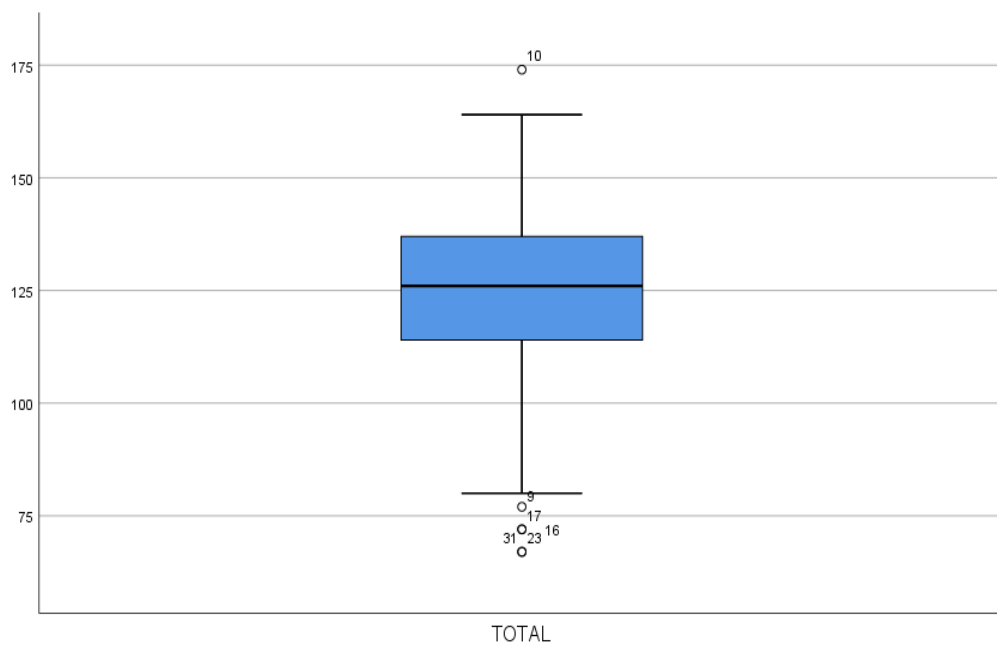
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

### Uji Normalitas Setelah Pembuangan Outlier Kedua

Outlier terdapat pada subjek 9, 16, 17, 23 dan 31 yang dapat dilihat pada tabel berikut



### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		TOTAL
N		53
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	127.55
	Std. Deviation	19.408
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.074
	Negative	-.111
Test Statistic		.111
Asymp. Sig. (2-tailed)		.152 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

### Uji Deskriptif

#### Descriptive Statistics


	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
TOTAL	66	115	59	174	119.30	26.580	706.491
Valid N (listwise)	66						

#### Kategorisasi Adversity Quotient

Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase%
Rendah	$X < 92,72$	13	19.7%
Sedang	$92,72 \leq X < 145,88$	44	66.7%
Tinggi	$X \geq 145,88$	9	13.6%



## Lampiran 8. Formulir *Professional Judgment*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**  
**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593  
 Website: www.pi.uin-antasan.ac.id, E-mail: psikologi.islam@uin-antasan.ac.id

---

**Formulir *Professional Judgment***

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:


Nama : Kinanti Dartanyan, M.Psi. Psikolog  
 Institusi : UIN Antasari Banjarmasin

Dengan ini telah melaksanakan *Professional Judgment* pada:

Nama : Asmiyati Ulfah  
 NIM : 180103040069  
 Judul Penelitian : *Gambaran Adversity Quotient pada Guru yang mengajar di sekolah Luar Biasa (SLB) kota Banjarmasin*  
 Obyek Penilaian : *Kecerdasan Adversity (AQ)*

Demikian *Professional Judgment* ini dibuat untuk dapat diperbaiki sesuai rekomendasi.

Banjarmasin, 13 Desember 2022  
*Professional Judgment*



Kinanti Dartanyan, M.Psi. Psikolog



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593  
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id, E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

### Rekomendasi dan Hasil *Professional Judgment*

Nama : Asmiyati Ulfah  
NIM : 180103040069

- melakukan uji try out, mengingat banyaknya materi yg akan di sisikan
- ponsuran ke sisw - siswi
- tidak mensunkan kulumit keterbatasan fisik, tapi hanya keterbatasan
- Try out ulang pada 40 subjek

Banjarmasin, 13 Desember 2022

*Professional Judgment*

Kinanti Dartanyan, M.Psi. Psikolog



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PRODI PSIKOLOGI ISLAM

Alamat : Jl. Jend. A. Yani KM 4,5 Telp 3266593 Banjarmasin Kode Pos 70235

### Formulir Professional Judgment

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Musfichin, S.Sos.I MA  
Institusi : UIN Antasari Banjarmasin

Dengan ini telah melaksanakan professional judgment pada:

Nama : Asmiyati UFah  
NIM : 180103040069  
Judul Penelitian : Gambaran Adversity Awakient pada guru yang mengajar di sekolah  
War Istiasa (SIB) Kota Banjarmasin  
Objek Penilaian : Kecerdasan Adversity

Demikian professional judgment ini dibuat untuk dapat diperbaiki sesuai rekomendasi.

Banjarmasin, 21 November 2022

Profesional

  
(Musfichin S.Sos.I MA)



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PRODI PSIKOLOGI ISLAM

Alamat : Jl. Jend. A. Yani KM 4,5 Telp. 3266593 Banjarmasin Kode Pos 70235

### Rekomendasi dan Hasil Professional Judgment

Nama : Asmiyati ufah


NIM : 180103040069

Revisi pada bagian aspek dari skala kecerdasan adversity. Di antaranya :

- Aspek ke 3 Jangkauan pada item pernyataan dengan unfavorable 6, unfavorable 11, favorable 27 dan unfavorable 39.
- Aspek ke 4 Daya tahan pada item pernyataan dengan unfavorable 1, favorable 3 → pada indikator a.
- pada item pernyataan dengan favorable 9, unfavorable 38, favorable 17, favorable 31 dan favorable 41 → pada indikator b.

Banjarmasin, 21 November 2022

Profesional

  
(Mustika S.Sos.I MA)

## Lampiran 9. Surat Expert Judgement

### Surat Keterangan *Expert Judgement*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nor Fatmah, S.Psi, M.Si  
Jabatan/Instansi : Dosen/IAIN Palangkaraya

Dengan ini telah melaksanakan *Expert Judgement* pada:

Nama : Asmiyati Ulfah  
NIM : 180103040069  
Judul Penelitian : Gambaran Adversity Quotient Pada Guru Yang Mengajar di Sekolah  
Luar Biasa (SLB) Kota Banjarmasin  
Obyek Penilaian : Adversity Quotient

Demikian *Expert Judgement* ini dibuat untuk diperbaiki sebagaimana rekomendasi.  
(terlampir)

Palangka Raya, 23 Januari 2023  
*Expert Judgement*



Nor Fatmah, S.Psi, M.Si



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593  
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Lampiran:

**Rekomendasi dan Hasil *Expert Judgement***

**Instrumen Guide Interview**

Secara umum Instrumen Guide Interview "Adversity Quotient " pada Desain Penelitian a.n. Asmiyati Ulfah (NIM:180103040069) tersebut\*):

- a. Belum layak digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- b. Dapat digunakan dengan banyak revisi**
- c. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- d. Dapat digunakan tanpa revisi

**Komentar dan Saran Perbaikan:**

- Sebaiknya *guide interview* yang dibuat ditambah lagi dan agar lebih disesuaikan dengan aspek maupun indikator penelitian, sehingga dapat menggambarkan secara keseluruhan apa yang ingin diketahui dari penelitian ini.
- Hindari penggunaan *close-ended questions*, di *guide interview* yang sudah dibuat banyak sekali penggunaan pertanyaan tertutup, dalam hal ini tidak ada pengembangan pertanyaan yang dapat menggambarkan *adversity quotient* pada guru yang mengajar di Sekolah Luar Biasa (SLB).

Palangka Raya, 23 Januari 2023

*Expert Judgement*

Nor Fatmah, S.Psi, M.Si

\*) lingkarkanlah sesuai dengan penilaian bapak/Ibu secara obyektif.

**Surat Keterangan *Expert Judgement***

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mubarak, M.A  
Jabatan/Instansi : Dosen/UIN Antasari Banjarmasin

Dengan ini telah melaksanakan *Expert Judgement* pada:

Nama : Asmiyati Ulfah  
NIM : 180103040069  
Judul Penelitian : Gambaran *Adversity Quotient* Pada Guru Yang Mengajar di Sekolah  
Luar Biasa SLB Kota Banjarmasin  
Obyek Penilaian : *Adversity Quotient*

Demikian *Expert Judgement* ini dibuat untuk diperbaiki sebagaimana rekomendasi.  
(terlampir)

Banjarmasin, 11 Februari 2023  
*Expert Judgement*



Mubarak, M.A



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593  
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Lampiran:

**Rekomendasi dan Hasil Expert Judgement**

**Instrumen Guide Interview**

Secara umum Instrumen Guide Interview "Adversity Quotient " pada Desain Penelitian a.n. Asmiyati Ulfah (NIM:180103040069) tersebut\*):

- a. Belum layak digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- b. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- c. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- d. Dapat digunakan tanpa revisi

**Komentar dan Saran Perbaikan:**

1. Perdalam pemahaman tentang definisi dan indicator dari setiap aitem yang ada buat
2. Buat pertanyaan yang sederhana dan mudah dipahami oleh subyek
3. Pertanyaannya jangan terlalu panjang dan tidak bertele-tele
4. Buat pertanyaan terbuka sehingga didapatkan hasil interview secara mendalam

Banjarmasin, 11 Februari 2021  
*Expert Judgement*

Mubarak, M.A

\*) lingkarihlah sesuai dengan penilaian bapak/ibu secara obyektif.



## Lampiran 10. Surat Uji Coba Instrumen Penelitian

---



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593  
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Nomor : 3988/Un.14/III.3/PP.00.9/08/2022  
Lampiran : -  
Hal : **Mohon Izin Uji Coba (Try Out) Instrumen Penelitian**

Yth. Kepala Sekolah Luar Biasa Negeri Pelambuan  
Jl. Barito Hulu, Pelambuan Kec. Banjarmasin Barat

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin bermaksud melakukan uji coba (*Try Out*) instrumen penelitian.

Untuk maksud di atas, dimohon kesediaan Bapak/Ibu agar dapat mengizinkan mahasiswa kami untuk memperoleh data yang diperlukan dalam rangka penyelesaian penelitiannya.

Mahasiswa Psikologi Islam dimaksud adalah:

Nama : Asmiyati Ulfah  
NIM : 180103040069  
Prodi : Psikologi Islam  
Judul : Studi Deskriptif Mengenai *Adversity Quotient* Pada Guru Yang Mengajar di SLB Kota Banjarmasin

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Banjarmasin, 15 Desember 2022



Dr. Musfichin, M.A.  
Ketua Program Studi Psikologi Islam  
Sekretaris,

Musfichin, M.A

---

## Lampiran 11. Surat Keterangan Telah Selesai Uji Coba Instrumen Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SLB NEGERI PELAMBUAN BANJARMASIN**

Alamat: Jl. Barito Hulu No. 33 RT 51 RW 03 Pelambuan HP 081351234670  
Email: [slbnpelambuan@gmail.com](mailto:slbnpelambuan@gmail.com) Website: [www.slbnpelambuanbanjarmasin.sch.id](http://www.slbnpelambuanbanjarmasin.sch.id)

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No. 421.8/747 -SLB Pib/S Ket/XII/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SLB Negeri Pelambuan Banjarmasin, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Asmiyati Ulfah  
NIM : 180103040069  
Fakultas/Prodi : Psikologi Islam  
Universitas : UIN Antasari Banjarmasin

Yang tersebut di atas benar-benar telah selesai melaksanakan penelitian di SLB Negeri Pelambuan Banjarmasin dengan judul penelitian : *Gambaran Adversity Quotient Pada Guru Yang Mengajar Di sekolah Luar Biasa (SLB) kota Banjarmasin*

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini kami buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 17 Desember 2022

Kepala Sekolah,

**Salmah, S.Pd**

NIP. 19710916 199303 2 004

## Lampiran 12. Informed Consent

Subjek 1.



FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM  
NEGERI ANTASARI BANJARMASIN PRODI PSIKOLOGI ISLAM

Jl. A. Yani Km. 4,5 UIN Antasari Banjarmasin (70235)

Banjarmasin, Kalimantan Selatan

**LEMBAR PERSETUJUAN**

*(INFORMED CONSENT)*

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Noor Rahmi, S.pd  
 Jenis Kelamin : perempuan  
 Alamat : SUB BC paramita Graha  
 No. Telepon : 0897 - 5463 - 8890  
 Pekerjaan : Guru

Berdasarkan penjelasan yang telah diterima dari penulis yaitu mahasiswa aktif Program Studi Psikologi Islam yang memenuhi tugas akhir kuliah, menyatakan bahwa **BERSEDIA / ~~TIDAK BERSEDIA~~** memberikan persetujuan untuk mengikuti kegiatan yang akan diberikan sesuai kontrak yang telah disepakati bersama. Demikian surat pernyataan ini disampaikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 13 Desember 2022

Mengetahui

Dosen Pembimbing

Dr. M. Zainal Abidin, M.Ag

Yang Menyatakan

Noor Rahmi, S.Pd

## Subjek 2.



FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM  
NEGERI ANTASARI BANJARMASIN PRODI PSIKOLOGI ISLAM

Jl. A. Yani Km. 4,5 UIN Antasari Banjarmasin (70235)

Banjarmasin, Kalimantan Selatan

**LEMBAR PERSETUJUAN**

*(INFORMED CONSENT)*

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

**Nama** : Reza Aulia Yuniarti, S.Pd  
**Jenis Kelamin** : Perempuan  
**Alamat** : Jl. Tembus Mantuil Gg. Raya Indah No. 38 Rt. 005  
**No. Telepon** : 0878 - 7769 - 6494  
**Pekerjaan** : Guru

Berdasarkan penjelasan yang telah diterima dari penulis yaitu mahasiswa aktif Program Studi Psikologi Islam yang memenuhi tugas akhir kuliah, menyatakan bahwa ~~BERSEDIA~~ **BERSEDIA** / ~~TIDAK BERSEDIA~~ memberikan persetujuan untuk mengikuti kegiatan yang akan diberikan sesuai kontrak yang telah disepakati bersama. Demikian surat pernyataan ini disampaikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 13 Desember 2022

Mengetahui

Dosen Pembimbing

Dr. M. Zainal Abidin, M.Ag

Yang Menyatakan



Reza Aulia Yuniarti S.Pd.  
(Kepala Sekolah SLB Harapan Bunda)

## Subjek 3.



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM  
NEGERI ANTASARI BANJARMASIN PRODI PSIKOLOGI ISLAM**

Jl. A. Yani Km. 4,5 UIN Antasari Banjarmasin (70235)

Banjarmasin, Kalimantan Selatan

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**(INFORMED CONSENT)**

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

**Nama** : Muliyadi, M Pd  
**Jenis Kelamin** : Laki - Laki  
**Alamat** : SUB Negeri 2 Banjarmasin  
**No. Telepon** : -  
**Pekerjaan** : Guru

Berdasarkan penjelasan yang telah diterima dari penulis yaitu mahasiswa aktif Program Studi Psikologi Islam yang memenuhi tugas akhir kuliah, menyatakan bahwa **BERSEDI** / ~~TIDAK BERSEDI~~ memberikan persetujuan untuk mengikuti kegiatan yang akan diberikan sesuai kontrak yang telah disepakati bersama. Demikian surat pernyataan ini disampaikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 02 Januari 2023

Mengetahui

Yang Menyatakan

Dosen Pembimbing

Dr. M. Zainal Abidin, M.Ag

Muliyadi, M. Pd.

### Lampiran 13. Verbatim Wawancara

#### Subjek 1.

Baris	Uraian	Tema
1	Assalamu'alaikum ibu	
2	Wa'alaikumussalam.	
3	Gimana kabarnya bu?	
4	Alhamdulillah baik.	
5	Alhamdulillah. Mohon maaf ya bu kalau ulun	
6	mengganggu waktu pian.	
7	Iya gak apa-apa. Kebetulan sekarang ibu sudah	
8	agak longgar juga.	
9	Oh iya bu anak-anak sudah liburan kah bu?	
10	Iya sudah liburan anak-anak. Tapi hari jum'at besok	
11	turun untuk pembagian raport.	
12	Oh inggih bu. Nah jadi sesuai kesepakatan kita	
13	kemarin lo bu, ulun handak melakukan wawancara	
14	hari ini, apa pian bersedia aja bu untuk ulun	
15	wawancarai?	
16	Inshaallah ibu siap aja.	
17	Nah bu, tentunya ketika ibu mengajari anak-anak	Kontrol : Kendali
18	berkebutuhan khusus ini kan pasti lebih sulit bu dari	yang dirasakan
19	pada mengajari anak-anak normal pada umumnya,	pada suatu hal
20	kalau boleh tau apa aja bu kesulitan yang pian	yang
21	hadapi ketika mengajar anak-anak berkebutuhan	mendatangkan
22	khusus ini?	kesulitan
23	Sudah pasti kalau yang itu, banyak sekali kesulitan	B17-B59
24	yang dialami ibu ketika mengajar, misalnya seperti	
25	anak yang tidak mau belajar, anak marah ketika	
26	diarahkan, anak tidak mengerti dengan instruksi,	
27	anak tidak dapat memegang pensil untuk menulis,	
28	anak kesulitan dalam menulis atau menirukan garis	
29	putus-putus yang dicontohkan. Dan untuk	
30	mengarahkannya itu sangat sulit buat ibu karena	
31	anak-anak tuh memiliki pemahaman yang rendah	
32	dibandingkan anak-anak normal. Ditambah lagi	
33	kalaunya siswa-siswi tu ribut dan tidak	
34	memperhatikan ibu saat ibu menjelaskan, bahkan	
35	ada yang berkelahi dengan temannya, itu susah	
36	sekali untuk menanganinya, perlu kesabaran penuh.	
37	Ketika ibu mengalami kesulitan saat mengajar, apa	
38	yang ibu rasakan, apakah ibu kesal?	
39	Kalau kesal sih iya sudah pasti ibu merasa kesal.	
40	Terus saat ibu merasa kesal apakah ibu akan	
41	langsung melampiaskan kekesalan ibu itu misalnya	

<p>42 kayak memarahi siswa ibu yang nakal itu?  43 Kalau memarahi Alhamdulillah ibu tidak pernah,  44 paling ya ibu cuman menegurnya saja dengan  45 lembut. Sama kalau ada yang bertengkar juga  46 paling ibu akan menegurnya dengan lembut tapi  47 tegas, biar anak itu tahu mana yang tidak baik dan  48 tidak boleh untuk dilakukan.  49 Apa yang ibu lakukan ketika menghadapi anak  50 yang sulit diatur?  51 Ibu biasanya akan diam dulu sebentar dengan  52 membiarkan mereka melakukan yang mereka suka.  53 Sembari ibu menenangkan diri ibu, biar ibu gak  54 memarahi mereka. Setelah ibu sudah merasa  55 tenang, barulah ibu menegur mereka dengan tutur  56 kata yang lembut.  57 Ketika siswa-siswi tidak memperhatikan penjelasan  58 ibu, apa yang ibu lakukan untuk mengambil alih  59 kembali fokus mereka?  60 Ibu akan mengajak mereka bermain sebentar  61 dengan permainan sederhana, dan setelah mereka  62 sudah bisa fokus melihat ibu maka disitulah ibu  63 akan memulai pelajaran agar pelajaran ini tetap  64 berjalan dengan baik.  65 Apa yang menyebabkan siswa-siswi menjadi tidak  66 fokus saat belajar?  67 Karena anak-anak ini kan mereka tidak punya fokus  68 yang baik sebaik dari anak-anak normal, bahkan IQ  69 mereka juga kan dibarah rata-rata anak normal pada  70 umumnya jadi wajar aja bagi ibu kalaunya mereka  71 kurang fokus sama ibu saat ibu mengajar. Memang  72 mereka ini kalau ibu masuk ke dalam kelas itu ya,  73 mereka selalu asik sendiri, entah bermain atau  74 menjahili temannya.  75 Apa yang akan ibu lakukan agar siswa-siswi  76 memperhatikan ibu ketika jam pelajaran  77 berlangsung?  78 Untuk itu pasti tidak mudah karena kalau mereka  79 sudah tidak fokus belajar, sangat sulit bagi ibu  80 untuk mengambil alih agar mereka kembali  81 memperhatikan ibu. Mau tidak mau ibu akan  82 menuruti kemauan mereka. Seperti ketika mereka  83 asik bermain, lalu ibu mengikuti mereka bermain,  84 saat mereka sudah memperhatikan ibu, disitulah  85 kesempatan untuk ibu kembali memulai pelajaran  86 dengan strategi-strategi ibu tadi, yaitu mengikuti  87 kemauan mereka.</p>		<p>Asal-usul dan pengakuan : (a) asal-usul atau penyebab dari kesulitan yang dialami B57-B87</p>
---	--	--

<p>88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100 101 102 103 104 105 106 107 108 109 110 111 112 113 114 115 116 117 118 119 120 121 123 124 125 126 127 128 129 130 131 132 133 134</p>	<p>Apa yang ibu rasakan ketika menghadapi siswa-siswi yang nakal?          Karena ibu sudah terbiasa menghadapi anak-anak yang nakal, jadi rasanya itu kayak biasa aja sudah. Maksudnya bu, apa ibu gak marah atau gimana?          Iya, ibu kadada rasa handak marah sama mereka. Paling ya ibu kesal aja cuman ibu sambil tertawa melihat tingkah mereka. Karena kalaunya ibu marah, mereka bisa aja takut atau gak mau mendengarkan ibu. Kalaunya ibu tertawa tu, mereka juga jadi ikut tertawa, dan saat itu kan otomatis tuh mereka memperhatikan ibu, jadi ibu ada kesempatan untuk mengambil alih fokus mereka agar kembali ke pembelajaran.          Ketika mengajar dan mengalami banyak kesulitan, apa ibu merasa tertekan dengan masalah itu?          Waktu awal-awal ibu ngajar ibu sangat tertekan, karena banyak sekali tuntutan dari sekolah, belum lagi siswa-siswinya yang susah diatur. Karena kan di sekolah kami ini gurunya sedikit, meskipun siswanya juga sedikit namun melebihi jumlah gurunya. Tapi tetap aja kan kesulitan itu pasti ada, karena setiap siswa-siswi itu kan punya kelainan yang berbeda-beda, dan dalam kelas juga mereka tidak dicampur. Dalam kelas itu diklasifikasikan berdasarkan dengan gangguan-gangguan yang dialami masing-masing, dan yang bertanggung jawab pada satu kelas itu satu guru yang dinamakan guru kelas. Dan guru kelas ini memegang semua mata pelajaran, termasuk ibu juga. Jadi makanya ibu dulu waktu masih awal-awal ngajar itu tertekan dengan pekerjaan, tetapi Alhamdulillah hal itu tidak membuat ibu menyerah dan ibu juga tidak berhenti mengajar, bahkan niat untuk berhenti pun tidak ada.          Apa ibu pernah merasa stress, kalau iya hal apa saja yang membuat ibu stres karena kesulitan ketika anda mengajar?          Stres sudah tentu pernah, bahkan sampai sekarang ibu masih sering mengalaminya. Yang memicu timbulnya stres ibu itu adalah ketika anak mengamuk dan menolak unruk diberi penanganan ditambah lagi orang tua si anak yang tidak mau bekerjasama dalam membimbing anaknya.          Saat ibu merasakan stres, apa yang ibu lakukan?          Karena ibu menyukai pekerjaan ibu ini. Meskipun sulit dan ibu sering stres dalam membimbing anak-</p>	<p>(b) sejauh mana mampu mengakui akibat kesulitan yang dialami B88-B141</p>
--	---	--



<p>135 136 137 138 139 140 141 142 143 144 145 146 147 148 149 150 151 152 153 154 155 156 157 158 159 160 161 162 163 164 165 166 167 168 169 170 171 172 173 174 175 176 177 178 179 180</p>	<p>anak berkebutuhan khusus ini, tapi karena ibu menyukai anak-anak dan itu lebih membantu itu dalam mengatasi masalah yang ibu hadapi, selebihnya ibu bersyukur dengan pekerjaan ibu yang sekarang dan karena ibu juga bisa lebih bersabar dalam menghadapi mereka meskipun mereka nakal-nakal, dan susah dibilangnya. Apakah kesulitan yang ibu alami saat mengajar mempengaruhi aktivitas ibu sehari-hari? Alhamdulillah sama sekali tidak. Bagaimana cara ibu mengelola kesulitan tersebut sehingga tidak mempengaruhi aktivitas ibu sehari-hari? Ibu Alhamdulillah bisa mengelola pekerjaan ibu dengan baik, dan bisa mengatur rumah dengan baik juga. Dengan cara mengenyampingkan ego ibu. Sering ibu tu kan lagi ngajar dan disaat kondisi tubuh ibu lagi kurang sehat, atau ada masalah lain di luar sekolah, tapi saat ibu ngajar rasanya beban ibu itu malah jadi hilang. Meskipun anak-anak tu kadang nakal, tidak memperhatikan saat ibu menjelaskan. Cuman karena ibu senang aja melihat setiap tingkah mereka, dan akhirnya ibu jadi malah terhibur. Tapi kalaunya si anak itu rewel, ibu kadang merasa kesal juga, tapi ibu tahan-tahan diri ibu supaya ibu tidak memarahi mereka. Gitu juga kalau misalnya ibu mendapat banyak kesulitan di sekolah, entah karena tuntutan kurikulum, siswa-siswi yang susah diatur tapi Alhamdulillah kesulitan yang ibu alami tu sama sekali tidak pernah mengganggu kegiatan-kegiatan ibu yang lain. Kan ada orang-orang yang kalau dia mengalami satu masalah di satu tempat, terus ketika dia pulang maka masalah itu masih kepikiran sama dia, dan akhirnya kegiatan dia jadi terganggu misal kayak malas masak, atau hal-hal lainnya. Tapi ibu sih kada kayak itu, Alhamdulillah sejauh ini baik-baik aja. Kadada aktivitas ibu yang terganggu hanya karena masalah ibu di sekolah saat mengajar. Pernahkah ibu melampiaskan kekesalan ibu kepada orang lain karena kesulitan yang ibu alami ketika mengajar? Ibu itu adalah tipe orang yang tidak bisa melibatkan orang lain dalam masalah ibu. Apalagi kalau misalnya ibu sedang kesal dengan siswa ibu, ibu tidak pernah melampiaskan kemarahan itu sama</p>	<p>Jangkauan : Sejauh mana kesulitan akan menjangkau aktivitas kehidupan B142-B194</p>
--	---	--

<p>181 182 183 184 185 186 187 188 189 190 191 192 193 194 195 196 197 198 199 200 201 202 203 204 205 206 207 208 209 210 211 212 213 214 215 216 217 218 219 220 221 222 223 224 225 226</p>	<p>mereka apalagi sama orang lain. Paling ya ibu suka bercerita aja sama suami ibu tentang keadaan siswa-siswi ibu di kelas. Kalau ibu bercerita sama suami juga paling yang ibu ceritain tentang perkembangannya si anak, contoh, bah itu si a tadi sudah bisa memegang pulpen dengan benar luar biasa perkembangannya dia hari ini, paling gitu kalau ibu cerita. Kalau tentang kenakalan mereka di kelas ibu gak pernah cerita sama sekali, karena kan ibaratnya itu kayak ibu mengeluh dengan keadaan yang ibu alami di sekolah. Dan ibu sama sekali tidak keberatan dengan pekerjaan ibu jadi ibu tidak mau mengeluh tentang kenakalan mereka, karena ibu memaklumi mereka.</p> <p>Apa yang ibu lakukan ketika ada siswa-siswi yang berkelahi di kelas saat jam pelajaran berlangsung? Ibu akan menegurnya dengan lembut namun tegas, agar dia tahu bahwa apa yang dia lakukan itu tidak baik.</p> <p>Disaat ibu mengajar kemudian ibu mengalami kesulitan, apakah ibu yakin mampu menyelesaikan kesulitan itu dengan baik dan mandiri?</p> <p>Yakin sekali, karena sebelum ibu mengambil tindakan untuk menyelesaikan kesulitan yang ibu alami, ibu mempertimbangkan risikonya terlebih dahulu.</p> <p>Apa saja yang ibu lakukan untuk menyelesaikan kesulitan pada saat itu?</p> <p>Misal kalaunya ibu lagi menjelaskan tapi ada siswa yang asik bermain, maka ibu akan berpikir misalnya ibu menegurnya dia tidak akan mendengarkan ibu juga karena kalau si anak ini sudah tidak fokus belajar itu susah untuk kembali mengambil fokus mereka apalagi kalaunya kita memarahi si anak, yang ada si anak bisa aja menangis karena kita marahi. Solusi yang baik dan yang selalu ibu terapkan adalah ibu mengikuti kemauan siswa itu, kayak ibu ikut mereka bermain, alhasil kan mereka akan melihat dan memperhatikan ibu tuh meski saat itu sedang bermain, tapi disaat mereka memperhatikan ibu disitulah ibu bisa kembali memulai pelajaran dengan permainan itu tadi.</p> <p>Apa yang ibu lakukan agar pelajaran tetap berjalan dengan kondusif?</p> <p>Tidak mengikuti ego ibu. Maksudnya saat anak-anak ribut, ibu mencoba menahan diri ibu untuk</p>	<p>Daya tahan : (a) berapa lama kesulitan berlangsung B195-B222</p> <p>(b) berapa lama penyebab kesulitan berlangsung B223-B322</p>
--	--	---

227	tetap bersabar dan tidak memarahi mereka, tetapi	
228	ibu justru mencari cara yang tepat dengan tidak	
229	memarahi, misalnya kayak ibu mengajak mereka	
230	untuk keluar kelas sebentar melihat-lihat tanaman di	
231	area sekolah, mengajak mereka bermain permainan	
232	sederhana dengan begitu ibu bisa lebih mudah	
233	untuk memegang kendali pada mereka agar	
234	pelajaran itu tetap berjalan kondusif.	
235	Ketika anda mengalami kesulitan ketika mengajar,	
236	bagaimana cara anda menghadapi kesulitan	
237	tersebut?	
238	Ibu akan menenangkan diri ibu dengan mengelus	
239	dada ibu, kemudian ibu mencoba untuk tetap rileks	
240	dengan menarik nafas, terus ibu suka beristighfar	
241	juga biar ibu tidak salah-salah ucap sama siswa-	
242	siswi ibu yang bandel. Tentunya ibu akan mencoba	
243	memahami situasi dan keadaan siswa-siswi ibu.	
244	Karena mereka kan anak-anak istimewa, jadi wajar	
245	jika mereka kurang memahami instruksi dari ibu.	
256	Dan ibu juga perlu kesabaran yang ekstra supaya	
247	ibu bisa membimbing mereka dengan baik.	
248	Bagaimana tanggapan ibu mengenai siswa-siswi	
249	yang punya kelainan dan susah diatur?	
250	Mereka kan anak-anak yang istimewa, meskipun	
251	orang lain taunya kalau mereka itu punya	
252	kekurangan, tapi banyak orang yang belum tau	
253	kalau mereka itu sebenarnya punya bakat yang luar	
254	biasa yang belum tentu orang-orang normal itu	
255	punya. Jadi ibu itu sangat bersyukur karena bisa	
256	mengajar mereka, dengan mengajar mereka ibu jadi	
257	bisa bersabar dalam menjalankan aktivitas ibu, dan	
258	ibu juga bisa lebih mensyukuri nikmat dari Allah.	
259	Mendidik dan membimbing mereka agar mereka	
260	bisa menjadi orang yang bermanfaat untuk orang	
261	lain, itu itu kebahagiaan yang luar biasa bagi ibu.	
262	Melihat mereka senyum dan tertawa aja ibu bahagia	
263	litanya. Kalau susah diatur itu memang susah sekali	
264	karena kan mereka tidak mudah memahami	
265	perkataan ibu, jadi ibu harus lebih sabar dan	
266	mengatakan sesuatu itu dengan perlahan-lahan juga	
267	dengan bahasa yang mudah mereka pahami.	
268	Apakah ibu menerima mereka atau mengeluh	
269	kepada diri anda sendiri karena merasa lelah dengan	
270	beban kerja yang begitu berat?	
271	Alhamdulillah ibu sangat menerima mereka. Karena	
272	mereka juga ibu jadi tau arti sabar yang	

273	sesungguhnya, karena mereka juga ibu jadi tidak	
274	emosian tidak mudah marah. Padahal kalau dulu	
275	sebelum ibu ngajar, ibu tu mudah sekali marah-	
276	marah meskipun hal-hal sepele gitu kayak aduh ini	
277	kok malah jadi gini sih, gitu jatuhnya ke mengeluh	
278	ya. Dari mengeluh itu juga kan bisa timbul	
279	kemarahan entah pada diri sendiri atau pada orang	
280	lain. Semenjak ibu mengajar, ibu malah lebih bisa	
281	mengontrol emosi ibu dengan baik. Dari situ	
282	makanya ibu sangat bersyukur bisa mengajar	
283	mereka. Dan selama mengajar ini Alhamdulillah	
284	ibu tidak pernah mengeluh dengan diri sendiri, atau	
285	dengan siapapun. Meski pun badan ibu kadang	
286	cape, tapi kalau sudah melihat canda tawa siswa-	
287	siswi ibu itu badan jadi berasa fit lagi, pegal-pegal	
288	di badan itu langsung hilang gitu aja kalau udah	
289	bercanda sama mereka.	
290	Bagaimana cara ibu menyesuaikan diri dengan	
291	situasi ketika mengalami kesulitan saat mengajar?	
292	Ibu mencoba untuk menenangkan diri ibu terlebih	
293	dahulu dengan diam sebentar sembari melihat anak-	
294	anak yang ribut, sembari ibu mencari cara untuk	
295	supaya mereka fokus kembali untuk belajar. Setelah	
296	ibu merasa tenang, barulah ibu mengambil tindakan	
297	dari solusi yang ibu dapat tadi. Karena kita gak bisa	
298	gegabah dalam mengambil tindakan, terkecuali si	
299	anak ini bertengkar atau mengancam keselamatan	
300	dirinya dan orang lain, baru kita langsung bertindak	
301	untuk menenangkan si anak dengan menjauhkan dia	
302	dari temannya yang lawannya bertengkar tadi, dan	
303	ibu akan menegurnya tapi ibu tidak memarahi dia.	
304	Ya intinya tu ibu lebih ke diri sendiri aja sih, kayak	
305	lebih bersabar lagi menghadapi anak-anak yang	
306	susah diatur.	
307	Apa yang ibu lakukan sehingga membuat ibu	
308	mampu bertahan dalam kesulitan yang dihadapi	
309	ketika mengajar?	
310	Ibu mencoba menahan emosi ibu dengan sabar,	
311	dengan mengingat Allah juga, dan tentunya ibu	
312	harus tetap bersyukur serta ikhlas. Bersyukur dalam	
313	artian meskipun ibu banyak sekali mengalami	
314	kesulitan, hal itu tidak akan membuat ibu mudah	
315	menyerah apalagi putus asa pada kesulitan yang ibu	
316	alami itu. Ibu serahkan saja semuanya kepada	
317	Allah, dengan bersabar dan juga bersyukur	
318	insyaallah ibu akan menemukan solusi terbaik	

319	untuk menangani kesulitan ibu saat mengajar. Dan	
320	ibu juga harus bisa ikhlas, meskipun siswa-siswi ibu	
321	ini punya kekurangan, tapi ibu yakin mereka juga	
322	bisa sukses dan berhasil suatu hari nanti.	
323	Oh inggih bu, jadi mungkin cukup itu aja	
324	wawancara ulun hari ini terimakasih banyak karena	
325	ibu sudah bersedia untuk ulun wawancarai,	
326	assalamu'alaikum bu.	
327	Iya sama-sama, wa'alaikumussalam.	

## Subjek 2.

Baris	Uraian	Tema
1	Assalamu'alaikum bu.	
2	Wa'alaikumsalam.	
3	Bagaimana kabarnya bu?	
4	Baik Alhamdulillah.	
5	Alhamdulillah. Apa ulun mengganggu waktu ibu?	
6	Gak kok, cuman ya kayak gini pang ibu paling	
7	membantu guru-guru yang lain untuk menulis nilai	
8	di raport siswa.	
9	Oh inggih bu, apa ulun bisa minta waktunya ibu	
10	untuk melakukan wawancara sebentar bu?	
11	Iya boleh, silahkan.	
12	Apa kesulitan yang ibu hadapi ketika mengajar	<i>Control:</i> Kendali yang dirasakan pada suatu hal yang mendatangkan kesulitan B12-B51
13	anak-anak berkebutuhan khusus?	
14	Kesulitan ibu saat mengajar itu adalah ketika	
15	siswa-siswi ribut di kelas. Tetapi karena anak-anak	
16	juga sudah tahu bagaimana saya, dan mereka sangat	
17	jarang sekali untuk ribut ketika saya mengajar.	
18	Rata-rata sih siswa-siswi disini mereka itu mengerti	
19	ya ketika sudah jam pelajaran berlangsung, jadi	
20	mereka akan fokus memperhatikan guru-gurunya	
21	yang sedang menjelaskan. Ya meskipun terkadang	
22	memang ada siswa yang agak sedikit tidak bisa	
23	diatur.	
24	Ketika ibu mengalami kesulitan saat mengajar, apa	
25	yang ibu rasakan, apakah ibu kesal atau merasa	
26	marah dengan siswa?	
27	Kalau kesal tidak sama sekali. Malah ibu juga akan	
28	ikut tertawa, pokoknya kalau mereka sedang tidak	
29	fokus belajar itu kita yang mengikuti mau mereka	
30	sembari memberikan pelajaran juga jadi kan	
31	pelajaran akan tetap berjalan dengan baik.	
32	Istilahnya itu bermain sambil belajar gitu.	

<p>33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78</p>	<p>Marah juga gak, ibu Alhamdulillah tidak pernah memarahi siswa-siswi ibu, bahkan kalau bisa ibu sangat menghindari hal itu.</p> <p>Apa yang ibu lakukan ketika menghadapi anak yang sulit diatur?</p> <p>Kadang ibu menegurnya dengan tegas tapi tidak sampai memarahi si anak. Kalau istilah urang banjarnya tuh ibu mencelengi mata ibu sambil ibu menggertaknya. Pas ibu menggertaknya itu siswa ini juga akan takut lalu diam, dan kembali memperhatikan pelajaran dengan baik. Kadang kan ada orang yang kalau dia menegur itu sambil memarahi, nah kalaunya ibu tidak. Paling kayak ibu bilang Rijal, sekarang kan waktunya lagi belajar jadi harus memperhatikan ibu ya paling ibu bilangnyanya gitu. Kadang kan si anak bisa ada yang tidak mengerti, jadi ibu menghampiri dia dan berbicara padanya lebih dekat biar si anak mudah mengerti.</p> <p>Ketika siswa-siswi tidak memperhatikan penjelasan ibu, apa yang akan ibu lakukan?</p> <p>Ibu memperhatikan pola tingkah laku siswa itu terlebih dahulu, karena kan siswa itu kadang ada saatnya mereka tidak fokus belajar, maunya bermain terus. Dan yang ibu lakukan adalah mengikuti keinginan mereka, yaitu ikut mereka bermain, sambil juga ibu memberikan pelajaran untuk mereka disitu, dengan begitu kan pelajaran tetap berjalan dengan baik, walaupun terkadang memang tidak sesuai dengan RP yang sudah ibu buat.</p> <p>Apa yang menyebabkan siswa-siswi menjadi tidak fokus saat belajar?</p> <p>Karena anak-anak ini kan berbeda dari anak-anak normal pada umumnya, apalagi yang bersekolah disini kan tidak hanya satu kelainan aja tetapi ada beberapa kelainan yang dialami setiap anak. Dan tingkat kesulitan dalam mengajar setiap anak itu juga berbeda-beda. Hal ini dikarenakan IQ mereka yang rendah atau dibawah rata-rata jadi sangat sulit bagi mereka untuk memahami sesuatu, itulah yang menyebabkan siswa-siswi berkebutuhan khusus ini tidak mudah fokus ketika belajar. Jangankan untuk belajar, memahami perkataan orang lain aja kadang mereka mencerna perkataan orang lain lebih lama dulu dari anak-anak normal lainnya, baru mereka</p>	<p>Asal-usul dan pengakuan: (a) asal-usul atau penyebab dari kesulitan yang dialami B52-B95</p>
--	--	---

<p>79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 92 93 94 95 96 97 98 99 100 101 102 103 104 105 106 107 108 109 110 111 112 113 114 115 116 117 118 119 120 121 122 123 124 125</p>	<p>bisa merespon orang lain. Bahkan ada yang tidak mengerti sama sekali.</p> <p>Apa yang ibu lakukan agar siswa-siswi memperhatikan ibu ketika jam pelajaran berlangsung?</p> <p>Tergantung situasi siswanya, missal kalau siswa itu asik bermain sendiri ibu tidak akan menegurnya apalagi memarahinya, paling ya ibu akan ikut mereka bermain supaya ibu bisa mengambil perhatian mereka. Beda lagi kalau misalnya siswa bertengkar dengan temannya maka ibu akan mendamaikan mereka segera dan menegur mereka.</p> <p>Cuman alhamdulillahnya siswa-siswi disini itu sangat jarang sekali bertengkar dengan kawan-kawannya, paling ya cuman mengejek kayak anak-anak pada umumnya juga.</p> <p>Apa yang ibu rasakan ketika menghadapi siswa-siswi yang nakal?</p> <p>Sebelum ibu mengajar disini, ibu itu kuliah mengambil jurusan pendidikan khusus, dan setelah ibu lulus ibu mengikuti kelas khusus dulu, setelah ibu lulus dari sana lalu ibu bisa mengajar disini di slb. Jadi guru-guru disini termasuk ibu sendiri itu latar pendidikannya kan dari pendidikan luar biasa, Alhamdulillah sudah punya bekal yang cukup. Jadi ketika ibu sudah benar-benar terjun ke lapangan, ibu tidak lagi merasakan hal-hal yang membuat ibu mudah menyerah meski banyak sekali kesulitan yang ibu dapatkan selama mengajar anak berkebutuhan khusus ini, akan tetapi dengan basic yang ibu punya dan juga kesabaran ibu dalam mendidik mereka, Alhamdulillah ibu bisa melewati kesulitan itu sejauh ini. Dari awal ibu mengajar sampai sekarang yang ibu rasakan adalah ibu enjoy saja dan malah ibu senang karena bisa membantu siswa-siswi ibu hingga mereka berhasil di sekolah ini.</p> <p>Berarti maksud ibu, ibu sama sekali tidak masalah dengan siswa-siswi ibu yang nakal?</p> <p>Iya, ibu tidak terganggu sama sekali apalagi yang namanya kesal atau apa Alhamdulillah ibu menikmati pekerjaan ibu ini. Seru tau mengajar anak-anak berkebutuhan khusus ini. Ya meski tidak mudah, tapi kalau kita ikhlas menjalaninya, Insyaallah kita pasti bisa melewatinya dengan baik atas izin dari Allah. Intinya jangan mudah</p>	<p>(b) sejauh mana mampu mengakui akibat kesulitan yang dialami B96-B163</p>
--	--	--

<p>126 127 128 129 130 131 132 133 134 135 136 137 138 139 140 141 142 143 144 145 146 147 148 149 150 151 152 153 154 155 156 157 158 159 160 161 162 163 164 165 166 167 168 169 170 171</p>	<p>mengeluh saja, karena ini adalah pilihan ibu jadi ibu terima setiap resikonya.</p> <p>Ketika mengajar dan mengalami banyak kesulitan, apa ibu merasa tertekan dengan masalah itu?</p> <p>Alhamdulillah tidak, ibu tidak pernah merasa tertekan sekalipun hanya karena kesulitan kesita ibu mengajar. Justru ibu bisa membentuk pribadi ibu lebih baik lagi, menjadi seseorang yang lebih bersabar lagi. Ya meski kan ibu suka tuh menegur siswa-siswi ibu yang nakal, tapi sebenarnya ibu tidak kesal sama sekali ataupun marah sama mereka, tidak. Ibu menegur mereka apabila mereka berbuat salah, contoh kayak ketika mereka bertengkar, merebut hak milik temannya gitu.</p> <p>Apa ibu pernah merasa stres, kalau iya hal apa saja yang membuat ibu stres karena kesulitan ketika ibu mengajar?</p> <p>Kalau stres sih ibu pernah, bahkan hamper semua guru slb tu kayaknya pernah mengalami stres. Tapi alhamdulillahnya ibu hanya mengalami stres ringan aja, paling kayak sakit kepala kadang-kadang kalaunya di pergantian semester. Pusingnya itu karena pas waktu ibu mengumumkan libur semester itu kadang banyak sekelai pertanyaan dari anak-anak padahal kan orang tuanya sudah ada datang saat pembagian raport. Istilah orang banjarnya itu memauki lah kaitu. Sama juga sebelum awal semester dimulai kan kita guru-guru harus menyusun RP ulang mengikuti kurikulum, nah itu juga bisa membuat stres, karena pemberian metode pembelajaran pada anak-anak berkebutuhan khusus ini kan berbeda dengan metode pembelajaran anak-anak di sekolah-sekolah umum. Jadi kita guru-guru itu harus benar-benar teliti saat menyusun RP, dan tidak tergesa-gesa.</p> <p>Saat ibu merasakan stres, apa yang ibu lakukan?</p> <p>Mengingat Allah dengan berdzikir atau keluar mencari udara segar biar ibu bisa rileks.</p> <p>Apakah kesulitan yang ibu alami saat mengajar mempengaruhi aktivitas ibu sehari-hari?</p> <p>Alhamdulillah sejauh ini sih tidak.</p> <p>Bagaimana cara ibu mengelola kesulitan tersebut sehingga tidak mempengaruhi aktivitas ibu sehari-hari?</p> <p>Setiap kali ibu mengalami kesulitan ibu akan serahkan semuanya kepada Allah, karena ibu yakin</p>	<p>Jangkauan: Sejauh mana kesulitan akan menjangkau aktivitas kehidupan B164-B193</p>
--	--	---



<p>172 173 174 175 176 177 178 179 180 181 182 183 184 185 186 187 188 189 190 191 192 193 194 195 196 197 198 199 200 201 202 203 204 205 206 207 208 209 210 211 212 213 214 215 216 217</p>	<p>sebesar apapun kesulitan atau masalah yang ibu hadapi, ibu pasti akan bisa melewatinya dengan bantuan Allah. Asalkan kita yakin dan tidak gegabah insyaallah kesulitan itu akan mudah kita hadapi.</p> <p>Pernahkah ibu melampiaskan kekesalan ibu kepada orang lain karena kesulitan yang ibu alami ketika mengajar?</p> <p>Tidak, karena kan orang lain tidak bersalah atas kesulitan yang kita alami, jadi ibu juga tidak punya hak untuk melampiaskan kekesalan ibu pada orang lain meskipun ibu bisa melakukannya kalau ibu mau. Tapi ibu gak mau melakukannya, percuma saja kalau ibu marah-marah misalnya sama orang yang gak bersalah, atau memarahi siswa-siswi ibu yang menyebabkan ibu kesulitan, ibu rasa itu percuma hanya buang-buang energih. Lebih baik kan kita melakukan hal-hal yang positif saja misalnya kayak mengobrol dengan rekan kerja, atau mengajak anak-anak bermain ketika mereka ribut, ibu rasa itu lebih baik daripada ibu marah-marah tidak jelas.</p> <p>Apa yang ibu lakukan ketika ada siswa-siswi yang berkelahi di kelas saat jam pelajaran berlangsung?</p> <p>Tentu ibu langsung meleraikan mereka dan menegur siswa tersebut, karena ibu tidak ingin terjadi hal-hal yang gak baik. Kalau anak istimewa ni sudah berkelahi itu dia bisa menyakiti dirinya atau orang lain tanpa berpikir, bisa aja dia akan mencelakai temannya. Makanya ibu kalau ada yang bertengkar itu langsung ibu pisahkan mereka, tapi anak-anak jarang sekali bertengkar, paling kalau mereka bercanda itu ya sampai dorong-dorongan aja itu kan hal yang lumrah terjadi di kalangan anak-anak.</p> <p>Disaat ibu mengajar kemudian ibu mengalami kesulitan, apakah ibu yakin mampu menyelesaikan kesulitan itu dengan baik dan mandiri?</p> <p>Tentu saja ibu yakin, karena ibu tahu kalau Allah akan membantu ibu saat ibu dalam kesulitan. Ibu hanya perlu berdo'a, bersabar dan menyerahkan semuanya pada Allah, dan ibu sangat yakin pada diri ibu sendiri dan juga Allah tentunya bahwa ibu bisa melewati kesulitan yang ibu alami.</p> <p>Apa saja yang ibu lakukan untuk menyelesaikan kesulitan pada saat itu?</p> <p>Yang pastinya ibu serahkan semuanya sama Allah</p>	<p>Daya tahan: (a) berapa lama kesulitan berlangsung B194-B232</p>
--	--	--

<p>218 219 220 221 222 223 224 225 226 227 228 229 230 231 232 233 234 235 236 237 238 239 240 241 242 243 244 245 246 247 248 249 250 251 252 253 254 255 256 257 258 259 260 261 262 263</p>	<p>karena ibu yakin bahwa Allah akan membantu ibu untuk menyelesaikan masalah yang ibu alami ataupun kesulitan yang ibu alami, tapi ibu tetap berusaha dengan mencari jalan keluarnya supaya kesulitan yang ibu alami ini dapat teratasi sesegera mungkin. Karena gak mungkin kan kalau kita tidak bisa menemukan solusi sendiri untuk menghadapi kesulitan yang dialami, apalagi kan ini menyangkut sama keberhasilan murid-murid ibu, jadi Alhamdulillah selama ini kesulitan yang ibu alami itu ibu selalu menemukan cara untuk mengatasi kesulitan itu, dan ibu percaya bahwa Allah sudah menjawab doa-doa ibu, karena niat ibu mengajar anak-anak berkebutuhan khusus ini ibu niatkan semata untuk beribadah kepada Allah.</p> <p>Apa yang ibu lakukan agar pelajaran tetap berjalan dengan kondusif?</p> <p>Ibu akan berusaha untuk membuat siswa-siswi merasa nyaman dan memperhatikan ibu. Kayak membuat kelas tidak terlalu tegang juga, ya kayak ibu kasih candaan juga sama mereka kan mereka jadi bisa memperhatikan ibu kalaunya ibu mengajarnya data raja mereka juga pasti bosan, dan mencari hal-hal menarik untuk mereka perhatikan. Untuk menjaga fokus murid-murid ibu itu sebenarnya gampang aja sih, yang penting strategi kita mengajarnya itu seperti apa kalaunya kita asik menjelaskan saja ya sudah pasti suasana itu akan berasa tegang beda kalau misalnya mereka tertawa karena candaan ibu sesekali yang ibu selipkan saat menjelaskan suasana tu jadi cair jadi lebih mudah juga buat ibu menyampaikan materi kepada mereka. Saat ibu mengalami kesulitan ketika mengajar, bagaimana cara ibu menghadapi kesulitan tersebut?</p> <p>Ibu hadapi dengan tenang, dan pastinya ibu tidak mengeluh. Karena kan mengeluh juga tidak ada gunanya, dari pada ibu mengeluh lebih baik ibu mencari solusi agar kesulitan itu bisa ibu atasi.</p> <p>Bagaimana tanggapan ibu mengenai siswa-siswi yang punya kelainan dan susah diatur?</p> <p>Ibu sih tidak mempermasalahkan perilaku siswa-siswi ibu yang nakal atau susah diatur, karena ibu memaklumi bahwasanya mereka itu kan berbeda dari anak-anak normal pada umumnya, jadi ibu tidak bisa mengharuskan mereka mengikuti kemauan ibu, harus ibu yang memahami kemauan</p>	<p>(b) berapa lama penyebab kesulitan berlangsung B233-B300</p>
--	--	---

264	mereka dan mencoba mengarahkan mereka kepada	
265	hal-hal baik. Kalau untuk kelainan itu kan sudah	
266	ketetapan Allah yang tidak bisa diubah lagi, artinya	
267	apapun pemberian dari Allah maka kita harus	
268	mensyukurinya karena itu adalah bentuk nikmatnya	
268	Allah. Meskipun siswa-siswi ibu punya kelainan,	
270	tapi mereka juga kan punya kesempatan untuk	
271	berhasil dan sukses seperti anak-anak normal	
272	lainnya, dan tugas ibu adalah mewujudkan impian	
273	mereka.	
274	Apakah ibu menerima mereka atau mengeluh	
275	kepada diri ibu sendiri karena merasa lelah dengan	
276	beban kerja yang begitu berat?	
277	Tidak, ibu tidak pernah mengeluh apalagi	
278	menyalahkan diri ibu sendiri ataupun siswa-siswi	
279	ibu. Karena ini adalah pekerjaan ibu, dan ini adalah	
280	pilihan ibu sendiri jadi apapun resikonya ibu sudah	
281	mempertimbangkannya dengan baik, jadi ibu jalani	
282	saja dengan mengikuti jalan yang sudah Allah	
283	kasih. Karena pekerjaan ini juga kan amanah dari	
284	Allah untuk ibu yang harus ibu jalani dengan penuh	
285	keikhlasan.	
286	Bagaimana cara ibu menyesuaikan diri dengan	
287	situasi ketika mengalami kesulitan saat mengajar?	
288	Ya ibu tetap mengingat Allah, karena Allah	
289	memberikan kesulitan sesuai dengan batas	
290	kemampuan hamba, dan ibu yakin serta percaya	
291	sekali bahwa ibu bisa melewati ujian itu, buktinya	
292	ibu bisa bertahan sampai sekarang.	
293	Apa yang ibu lakukan sehingga membuat ibu	
294	mampu bertahan dalam kesulitan yang dihadapi	
295	ketika mengajar?	
296	Libatkan Allah dalam semua hal yang kita lakukan,	
297	meski akhirnya akan membuat kita kelelahan, tapi	
298	jika kita melibatkan Allah dalam setiap pekerjaan	
299	dan aktivitas kita, maka Insyaallah rasa lelah itu	
300	akan menjadi berkah dan ladang pahala untuk kita.	
301	Mungkin sudah cukup bu untuk wawancaranya,	
302	ulun ucapkan terima kasih banyak bu karena sudah	
303	bersedia ulun wawancarai, assalamu'alaikum bu	
304	Sama-sama mbak, wa'alaikumussalam.	

## Subjek 3.

Baris	Uraian	Tema
1	Assalamu'alaikum pak.	<i>Control:</i> Kendali yang dirasakan pada suatu hal yang mendatangkan kesulitan B9-B96
2	Wa'alaikumsalam silahkan ini dari mana	
3	Terima kasih pak, saya dari UIN pak yang kemarin	
4	penelitian disini.	
5	Oh iya, jadi gimana penelitiannya?	
6	Alhamdulillah lancar pak, dan hari ini rencananya	
7	ulun mau melakukan wawancara sama bapak.	
8	Iya boleh, silahkan.	
9	Langsung aja pak lah, Apa kesulitan yang bapak	
10	hadapi ketika mengajar anak-anak berkebutuhan	
11	khusus?	
12	Di sekolah kita ini itu kan dilihat dari kondisi	
13	muridnya. Kondisi murid ini bervariasi ada yang	
14	memiliki hambatan di pandangan atau gangguan	
15	tunarungu lah istilahnya. Nah tunarungu tu mulai	
16	dari kada mandangar sama kada mandangar sama	
17	sakali walaupun kita bapandir lewat mikrofon	
18	bekuciak tetap kada mandangar nah itu anak	
19	tunarungu. Dan yang kedua ada nang	
20	keterbelakangan kecerdasan memang umum	
21	mungkin disini yang jadi kendala kita ini dimana	
22	anak-anak yang punya gangguan yang sama itu kita	
23	kumpul akan jadi satu kelompok. Tapi kan kadang	
24	murid ini ada penyertaan yang lain, tunarungu bisa	
25	aja mengalami hambatan kecerdasan tunarungu juga	
26	mungkin ada mengganggu hambatan-hambatan yang	
27	lain dan kaitu jua tuna-tuna yang lain. Dan untuk	
28	kelompok tunagrahita ada nang autisnya ada nang	
29	masalah di psikomotorik dan ada juga gangguan	
30	pada perilaku, emosi, nah itu sangat memperanguhi	
31	efektivitas di kelas. Jadi guru kadang-kadang banyak	
32	mengalami masalah disini. Sama tuntutan kurikulum	
33	segala jua lo jadi terpaksa guru tu harus	
34	mengkondisikan dulu hambatan dasar dari murid itu	
35	atau yang dikelompok gangguan hambatan dan	
36	perilaku emosi itu nah. Lalu hambatan kita	
37	selanjutnya ada yang beberapa kelas itu saat ini	
38	bukannya melatih perbandingan rasio kada, rasio itu	
39	misalnya kelas kecil itu guru maksimalnya lima.	
40	Rasio itu mungkin kada sampai seitu tapi karena	
41	kondisi murid rasio itu bisa baturun bisa aja satu	
42	banding satu atau satu banding lima, tapi kalaunya	
43	satu banding lima itu bisa bahaya dalam kelas itu	

<p>44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89</p>	<p>kondisi kelasnya, pembelajarannya jadi kada efektif bahkan keselamatan anaknya dan kenyataannya wadah kita tu yang dalam kelas nih bisa aja cuman ada satu siswa atau ada beberapa siswa. Karena kita disini kada sembarangan mengelompokkan anak. Bisa aja kan didalam kelas tu murid yang dengan gangguan ini dan gangguan yang satunya bisa bakalahi, atau bahkan bisa mencelakai temannya, nah itu adalah risiko yang kada mau kami ambil, supaya mencegah hal itu terjadi makanya kami disini mengelompokkan murid itu berdasarkan dengan gangguannya. Mungkin kalaunya bakalahi kan kada bakal mati jua tapi ada stimulus-stimulus apakah dari kawannya dan akibatnya itu bisa mencelakai kawannya. Jadi masalah-masalah guru disini ni lebih ke perilaku si anak.</p> <p>Ketika mengalami kesulitan saat mengajar, apa yang bapak rasakan, apakah bapak kesal atau bagaimana? Kalaunya kesal untuk bapak sendiri tu bapak sama sekali tidak kesal tapi kalau untuk guru-guru nang lain apalagi kalau guru hanyar itu mereka memang kesal dengan perilaku si anak. Karena mereka sering kan bepandir lawan bapak, bahkan ada tuh guru yang waktu awal-awal dia masuk dan mengalami kendala ketika mengajar itu inya laporan lawan bapak pak ulun kesal lawan murid ini, karena muridnya ini ini, kada bisa ditegur suka ribut, kada memperhatikan penjelasan ulun. Nah tapi pas sudah lama mengajar disini Alhamdulillah guru itu bisa menahan amarah inya.</p> <p>Apakah bapak atau guru-guru yang lain akan melampiaskan perasaan tersebut kepada siswa? Kami disini sangat menghindari yang ngarannya memarahi murid juga karena kan kita disini tahu kalaunya dimarahi si anak ini tu percuma karena mereka kan tidak mengerti kalau kita ni sedang memarahi mereka. Lebih bagusnya kita disini mengarahkan mereka supaya mereka itu paham kalau yang mereka lakukan itu kada baik, dan tentunya dengan kata-kata yang lembut lawan jua mudah dipahami buhannya.</p> <p>Apa yang pian lakukan ketika menghadapi anak yang sulit diatur? Paling kalaunya anak-anak lagi ribut atau bermain saat jam pelajaran tu bapak umpat tatawa, karena kada mungkin kalu bapak menyariki mereka. Bapak</p>	
--	---	--

<p>90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100 101 102 103 104 105 106 107 108 109 110 111 112 113 114 115 116 117 118 119 120 121 122 123 124 125 126 127 128 129 130 131 132 133 134 135</p>	<p>bawai bagayaan juga sekalian, karena kita guru-guru ni kada kawa yang memaksa si anak untuk mengikuti kemauan kita, biar nang kita bakuciak kah amunnya anak sudah kada fokus belajar tu ngalih pang sudah, jadi kita guru-guru ay lagi harus punya cara untuk mengambil perhatian siswa itu, dengan tidak memarahinya.</p> <p>Ketika siswa-siswi tidak memperhatikan penjelasan bapak, apa yang bapak lakukan?</p> <p>Bapak lihat dulu pola si anak ni maunya apa, kalaunya semisal mereka tu nakal dan susah diatur, itu pasti kita akan memberikan punishmen tapi kada kawa jua mambari punishmen tarus sepanjang.</p> <p>Misalnya si anak ni berhasil melakukan sesuatu kayak hal-hal sederhana aja misalnya membersihkan kelas tanpa disuruh nah itu bisa ja diberikan reward pada si anak hal itu dilakukan agar si anak bisa memamahi bahwa ketika dia melakukan sesuatu yang baik pasti akan mendapatkan imbalan yang baik jua tapi kalaunya si anak melakukan sesuatu yang buruk pasti akan mendapat hukuman kayak itu.</p> <p>Ya antara reward dan punishmen itu diselingi lah.</p> <p>Apa yang menyebabkan siswa-siswi menjadi tidak fokus saat belajar?</p> <p>Karena kan di SLB kita ini kada semua anak bisa masuk. Kadang ada anak yang cacat fisiknya aja misalnya tangannya kah kutung atau batisnya patah kah lalu kada kawa bajalan, tapi kita belum tentu kawa menerima si anak ini untuk masuk di SLB kita ini. karena kita disini akan mengetes kemampuan kecerdasan anak itu lebih dulu. Kan rata-rata IQ itu di atas seratus, tapi kalaunya IQ si anak itu masih 85 kita tetap kada kawa menerima si anak itu, karena anak dengan IQ 85 ke atas itu dianggap masih bisa memahami dan berpikir secara normal. Kalaunya IQ si anak ini 75 ke bawah baru bisa kita terima di SLB ini. jadi untuk penyebab kesulitan itu terjadi karena anak yang punya IQ yang rendah.</p> <p>Apa yang bapak lakukan agar siswa-siswi memperhatikan bapak ketika jam pelajaran berlangsung?</p> <p>Kalaunya si anak asik sendiri dalam kelas, paling ya bapak menyueki si anak, atau bilanya si anak ni melakukan kesalahan itu dibiarkan aja dicueki untuk melihat motif si anak ini. tapi kalaunya ada anak yang mengamuk itu bisa sampai dipasung supaya</p>	<p>Asal-usul dan pengakuan: (a) asal-usul atau penyebab dari kesulitan yang dialami B97-B147</p>
--	---	--

<p>136 137 138 139 140 141 142 143 144 145 146 147 148 149 150 151 152 153 154 155 156 157 158 159 160 161 162 163 164 165 166 167 168 169 170 171 172 173 174 175 176 177 178 179 180 181</p>	<p>kada melakukan hal-hal yang kada diinginkan, tapi sih itu jarang terjadi Alhamdulillah dan kami disini juga menghindari hal-hal yang kemungkinan bisa membuat anak tu mengamuk. Inya ada siswa ni kalaunya ribut lalu guru tu mendiami siswa itu maka siswa tu akan paham dan nantinya dia akan diam sendiri. misalnya inya nih kada bisa menulis dan handak banar bisa menulis jadi kita bisa membantu inya misalnya tangan inya disini dan tangan kita disini, kayapa caranya supaya inya ni bisa menulis kaitu. Jadi kan kelawasan kena si anak akan bisa surangan.</p> <p>Apa yang bapak rasakan ketika menghadapi siswa-siswi yang nakal?</p> <p>Yang bapak rasai ya biasa ay sudah, kadada yang handak marah-marah tu kadada. Karena bapak sudah sangat memaklumi tingkah laku anak-anak ni. Kan mereka ini punya keterbatasan dalam berpikir karena IQ mereka yang dibawah rata-rata, jadi sangat wajar aja kalaunya mereka itu nakal bahkan menurut orang normal kenakalannya itu sudah diluar batas wajar. Kalaunya bagi kami yang memahami mereka, kenakalan mereka itu masih sangat wajar karena mereka kan berbeda dari anak-anak normal.</p> <p>Ketika mengajar dan mengalami banyak kesulitan, apa bapak merasa tertekan dengan masalah itu?</p> <p>Kada tertekan sama sekali, karena bapak sudah menganggap bahwa kenakalan siswa-siswi ini sudah sangat lumrah karena keadaan mereka yang kayak itu. Beda halnya misalnya bapak ngajar di sekolah umum, bisa aja sih bapak tertekan kalau semisal ada murid yang nakalnya sama kayak murid-murid kami disini. Karena kalau anak-anak normal itu nakalnya sudah melebihi batas wajar kayak tiap hari kada bisa ditagur, melawan guru tarus, suka membolos dan lainnya kan itu sudah kada wajar, Beda kalaunya disini itu masih dianggap wajar. Dan untuk gurunya pasti sudah merasa tertekan ya kalau itu bapak, karena kan guru-guru yang lain guru slb ni kadada basic yang kayak guru-guru slb, itu kada sama meski punya kewajiban yang sama, sama-sama mendidik, mengayomi dan membimbing siswa.</p> <p>Apa bapak pernah merasa stres, kalau iya hal apa saja yang membuat pian stres karena kesulitan ketika anda mengajar?</p> <p>Hm itu sudah manusiawi lah, jadi kami disini sudah</p>	<p>(b) sejauh mana mampu mengakui akibat kesulitan yang dialami B148-B199</p>
--	---	---

<p>182 183 184 185 186 187 188 189 190 191 192 193 194 195 196 197 198 199 200 201 202 203 204 205 206 207 208 209 210 211 212 213 214 215 216 217 218 219 220 221 222 223 224 225 226 227</p>	<p>mensiasati lebih dulu agar hal itu tidak terjadi tapi munnya sudah diluar kewajaran-kewajaran kalau intensitas kenakalan anak ni tinggi itu bisa aja terjadi stres pada guru. Kalau di sekolah umum kan kalaupun anak berteriak-teriak itu kada wajar tapi disini mungkin masih dalam kategori wajar. Di umum itu intensitasnya sudah kada wajar lo, nah di wadah kita itu di anggap masih intensitas wajar. Dan melebihi dari itu bisa terjadi pulang lo. Dan itu mempengaruhi emosi guru. Jadi bisa aja stres kaitu nah, cuman kada pang yang stres berat ya cuman stres ringan aja.</p> <p>Saat bapak merasakan stres, apa yang bapak lakukan?</p> <p>Bapak bawa beistighfar sama besholawat aja, biar hati lawan pikiran bapak tenang. Kalaupun hati dan pikiran kita tu tenang, kan jadinya kita kada bakal mudah emosi apalagi manyayarik kalu.</p> <p>Apakah kesulitan yang bapak alami saat mengajar mempengaruhi aktivitas bapak sehari-hari?</p> <p>Sejauh ini Alhamdulillah kada pernah, kendala- kendala bapak di sekolah itu kada pernah mengganggu aktivitas bapak. Kalau menghadapi murid-murid kami ini memang tidak mudah tapi karena memang sebelum masuk ke SLB sini kan harus punya kesabaran yang tinggi dan hal itu untuk mempersiapkan mental guru itu sendiri. kalaupun guru itu kada sabaran dan panyarikan jua mungkin bisa aja kendala-kendala yang dialami saat mengajar itu bisa mengganggu aktivitasnya sehari-hari.</p> <p>Bagaimana cara bapak mengelola kesulitan tersebut sehingga tidak mempengaruhi aktivitas bapak sehari- hari?</p> <p>Jangan talalu dipikiri, pokoknya jalani aja. Kadang tu ada orang yang kada bersyukur ketika ditimpa musibah atau kesulitan kalu, padahal bersyukur tu kada mesti kalaupun kita cuman pas mendapat nikmat haja, tapi ketika ditimpa masalah jua harusnya kita bersyukur karena kita masih diberi unmur panjang dan yakin aja sama Allah kalaupun kita bisa melewati masa-masa sulit itu, jadi ya bapak bersyukur haja.</p> <p>Pernakah bapak melampiaskan kekesalan pian kepada orang lain karena kesulitan yang pian alami ketika mengajar?</p> <p>Kada pernah pang, janganlan lawan urang lain lawan</p>	<p>Jangkauan: Sejauh mana kesulitan akan menjangkau aktivitas kehidupan B200-B232</p>
--	---	---



<p>228 229 230 231 232 233 234 235 236 237 238 239 240 241 242 243 244 245 246 247 248 249 250 251 252 253 254 255 256 257 258 259 260 261 262 263 264 265 266 267 268 269 270 271 272 273</p>	<p>murid aja bapak kada pernah sama sekali melampiaskan kekesalan bapak atau kemarahan bapak ke mereka. Soalnya bapak kada handak murid ni malah jadi down karena kena bentakan, paling ya cuman menyueki aja kaitu.</p> <p>Apa yang bapak lakukan ketika ada siswa-siswi yang berkelahi di kelas saat jam pelajaran berlangsung?</p> <p>Kalau itu sudah pasti langsung bapak leraikan. Bapak jauhkan dua orang siswa yang bakalahi itu, supaya si siswa ini kada mencelakai kawannya. Karena kan kita kada tahu, bisa aja hal-hal buruk terjadi pada si anak ni, entah inya meapai kawannya sampai celaka kan kita kada tahu nang ngarannya anak berkebutuhan khusus ni kalaunya emosinya sudah kada stabil perilakunya gin bisa kada terkontrol. Makanya untuk menghindari hal-hal yang kada diinginkan sebaiknya kita pisahkan dua orang siswa yang berkelahi tadi.</p> <p>Disaat bapak mengajar kemudian pian mengalami kesulitan, apakah bapak yakin mampu menyelesaikan kesulitan itu dengan baik dan mandiri?</p> <p>Bapak yakin dan Alhamdulillah selama ini kesulitan-kesulitan itu bisa teratasi dengan baik. Kalaunya mandiri sih iya, tapi tetap perlu jua untuk diskusi sama guru-guru lain masalah tentang solusi apa yang terbaik untuk menyelesaikan kesulitan itu. Apalagi kalaunya masalah itu terkait sama pembelajaran kada kawa cuman diambil keputusan sendiri, harus didiskusikan lawan guru nang lain. Karena kan dalam pembelajaran itu tiap anak dengan kategori kelainan yang berbeda pasti punya kesulitan masing-masing dalam masalah pelajaran.</p> <p>Apa saja yang pian lakukan untuk menyelesaikan kesulitan pada saat itu?</p> <p>Mencari solusi kalaunya masalahnya cuman di anak yang kada memperhatikan atau ribut paling cuman bapak cukei aja sampai inya diam surangan. Berbeda kayak yang ujar bapak tadi kalaunya masalah kesulitan siswa dalam pembelajaran atau memberikan materi agar siswa ni mudah paham itu harus diskusi sama guru-guru lain.</p> <p>Apa yang bapak lakukan agar pelajaran tetap berjalan dengan kondusif?</p> <p>Sebisa mungkin menjaga suasana dalam kelas agar</p>	<p>Daya tahan: (a) berapa lama kesulitan berlangsung B233-B263</p> <p>(b) berapa lama penyebab kesulitan berlangsung B264-B349</p>
--	--	--

274	siswa tu kada capat bosan. Inya si anak ni fokusnya	
275	akan cepat teralihkan dengan hal-hal yang menurut	
276	inya menarik. Kalaunya kita ni cuman menjelaskan	
277	aja sepanjang jam pelajaran, maka sudah pasti	
278	siswa ni lakas banar inya tulai lalu ja kada	
279	memperhatikan guru yang menjelaskan di muka.	
280	Jadi selain menjelaskan, guru tu juga harus	
281	menyampaikan materi dengan bahasa yang mudah	
282	dipahami oleh siswa, Beda lagi cara penyampaian	
283	materi oleh guru disini lawan guru di sekolah biasa	
284	yang lain slb. Kita disini ada cara-cara khusus jua.	
285	Saat bapak mengalami kesulitan ketika mengajar,	
286	bagaimana cara bapak menghadapi kesulitan	
287	tersebut?	
288	Bapak mahadapinya dengan tenang dan kepala	
289	dingin, karena dengan kepala dingin kita akan	
290	mudah aja dapat solusi untuk menyelesaikan	
291	masalah yang kita hadapi.	
292	Bagaimana tanggapan pian mengenai siswa-siswi	
293	yang punya kelainan dan susah diatur?	
294	Bapak memaklumi, karena mereka adalah anak-anak	
295	istimewa berbeda dengan anak-anak normal. Karena	
296	kan mendidik murid-murid dengan keterbelakangan	
297	fisik dan mental ini tentunya dengan penuh	
298	kesabaran kada pang yang gegabah misalnya hari ini	
299	si anak harus bisa materi ini kada kaitu, kita harus	
300	sabar dalam memberikan pembelajaran sama	
301	mereka. Dan insyaallah kami disini sangat ikhlas	
302	mendidik murid-murid kami karena kami percaya,	
303	dengan mendidik mereka adalah menjadi ladang	
304	pahala bagi kami karena apapun pemberian dari	
305	Allah pada kita itu kan harus selalu kita syukuri.	
306	Meskipun ujar Allah ujian ikam kuberatkan dan	
307	jalan ikam kada mudah, ikam kutakdirkan mendidik	
308	siswa-siswi yang berketerbelakangan fisik dan	
309	mental nah kan itu kada mudah mengajari mereka	
310	jadi supaya kita mampu melewati ujian ini ya dengan	
311	cara bersyukur kepada Allah, sabar menjalaninya	
312	serta mengikhhlaskan apapun yang terjadi pada diri	
313	kita.	
314	Apakah bapak menerima mereka atau mengeluh	
315	kepada diri bapak sendiri karena merasa lelah	
316	dengan beban kerja yang begitu berat?	
317	Alhamdulillah kami guru-guru disini sangat	
318	menerima kondisi anak itu seperti apa. Meskipun IQ	
319	mereka kan dibawah 75 ya otomatis mereka tu kada	

320	mudah memahami orang lain, tapi karena kesabaran	
321	dan ketekunan kami disini dalam mendidik mereka,	
323	Alhamdulillah mereka mampu mencapai	
324	keberhasilan dalam pembelajaran yang kami berikan.	
325	Kalaunya lelah sih iya awak bapak suka sakit-sakit	
326	apalaginya kalau ada kegiatan diluar jua. Tapi kalau	
327	beban sih bapak kada menganggap ini beban lah,	
328	karena ini adalah kewajiban bapak dan ini sudah jadi	
329	pilihan bapak.	
330	Bagaimana cara bapak menyesuaikan diri dengan	
331	situasi ketika mengalami kesulitan saat mengajar?	
332	Bapak bersyukur aja dengan kondisi dan situasi yang	
333	lagi bapak jalani saat ini. Dengan begitu kan jadi	
334	mudah untuk bapak menjalaninya. Beda lagi	
335	kalaunya bapak ni kada bersyukur, tapi malah	
336	mengeluh ah kanapa maka susah banar nginih,	
337	misalnya. Yang ada malah pekerjaan itu kada bisa	
338	bapak selesaikan dengan baik.	
339	Apa yang bapak lakukan sehingga membuat bapak	
340	mampu bertahan dalam kesulitan yang dihadapi	
341	ketika mengajar?	
342	Yang pertama itu pembiasaan diri dulu, kayak	
343	menanamkan dan mengamalkan nilai-nilai agama,	
344	mungkin kalau di kita agama Islam kan harus	
345	m mengamalkan kesabaran, dan keikhlasan biar bisa	
346	bersabar dalam menghadapi kesulitan itu dan kada	
347	mudah mengeluh, kada mudah marah apalagi	
348	memarahi si anak yang nakal ini bisa dipraktekkan	
349	lebih dulu sama anak sendiri di rumah.	
350	Oh inggih bapak, mungkin sekian dulu yang ulun	
351	tanyakan. Terima kasih atas ketersediaan waktunya,	
352	wassalamu'alaikum bapak.	
353	Iya sama-sama. Wa'alaikumsalam	

## Subjek 4

Baris	Uraian	Tema
1	Assalamu'alaikum bapak, mohon maaf	
2	mengganggu waktu pian pak, ulun Asmiyati	
3	Ulfah mahasiswa UIN Antasari yang	
4	kemarin melakukan penelitian di sekolah	
5	pian.	
6	Oh iya wa'alaikumsalam, iya ada apa nih.	
7	Ulun mohon izin bapak untuk melakukan	
8	wawancara lagi untuk perbaikan di skripsi	

<p>9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54</p>	<p>ulun supaya data yang ulun gali lebih dalam lagi, dan ulun direkomendasikan sama kepala sekolah untuk melakukan wawancara sama pian pak. Oh inggih-inggih. Inshaallah ulun siap aja. Inggih makasih bapak, mungkin ulun langsung aja pak lah pada pertanyaan. Inggih silahkan. Apa kesulitan yang bapak hadapi ketika mengajar anak-anak berkebutuhan khusus? Oke, kesulitan yang ulun alami itu bermacam-macam, yang pertama dari pengetahuan siswa dulu. Nah yang mana siswa kita disini itu kan buhannya punya kelainan dan daya ingatan buhannya jua yang kada sebagus ingatan anak-anak normal. Tentu ulun harus mengulang pelajaran itu-itu aja tiap harinya, missal dalam seminggu nih atau minimal ya tiga hari lah ulun menyampaikan materi itu aja sampai siswa ni paham. Karena kita kada kawa memaksa akan buhannya harus paham hari itu jua, kada. Nah terus yang kedua itu ada di perilaku siswa itu. Yang mana kan kalaunya bapk lagi menjelaskan dimuka, pasti ada aja siswa tu yang bapandir, entah inya malucu kah, bahulutan lawan kawannya lah, mahuluti bapak kah, nah itu jua jadi kesulitan untuk ulun. Apalagi kan kita ni kada kawa yang menyariki buhannya, oleh nya buhannya kada paham jua kalaunya kita manyariki. Yang ada malah dihuhulutinya kita, olehnya tadi buhannya tu maanggap kalau kita menegur tu kita mambawai buhannya bagayaan. Ketika mengalami kesulitan saat mengajar, apa yang bapak rasakan? Tergantung tingkat kesulitannya jua. Kalaunya cuman sekedar siswa ribut dalam kelas aja itu paling bapak bawai buhannya bagayaan kaitu. Kalau semisal ada siswa yang bertengkar lalu bagaimana tanggapan pian pak, dan bagaimana cara bapak melerai siswa itu? Nah beda lagi kalaunya siswa itu bakalahi, ya bapak meminta bantuan guru lain untuk</p>	<p>Kontrol : Kendali yang dirasakan pada suatu hal yang mendatangkan kesulitan B17-B110</p>
---	---	---

55	memisahkan mereka. Karena kalaunya	
56	bapak surangan aja kada kawa bapak	
57	memisahkan dua orang yang bakalahi itu.	
58	Bagaimana cara bapak untuk memisahkan	
59	dua siswa yang berkelahi itu, apakah dengan	
60	ditarik, atau dipukul atau bagaimana pak?	
61	Cara bapak ya memegang tangan siswa itu	
62	lalu kemudian bapak masuk ke tengah-	
63	tengah dua siswa yang berkelahi itu. Nah	
64	kalaunya buhannya badua tu sudah kada	
65	maruhut satu sama lain lagi, ni biar bapak	
66	yang kena tamparannya itu, yang penting	
67	kawannya kada sakit, lalu dengan meminta	
68	bantuan guru-guru lain untuk membawa	
69	buhannya badua tu saling menjauh, bajauh	
70	lah ujar orang tuh biar kada barungkauan	
71	lagi. Maka bilanya buhan siswa ni sudah	
72	mamukul, sakit tu pang pukulannya. Karena	
73	mereka memukul tu sekuat tenaga yang	
74	mereka punya. Tapi kelebihannya, siswa-	
75	siswi bapak ni mereka kada mau memukul	
76	orang lain yang selain lawannya bakalahi	
77	tadi, makanya bapak berani ja masuk di	
78	tengah-tengah buhannya untuk melerai tadi.	
79	Nah itu kan merupakan salah satu kesulitan	
80	yang bapak alami saat mengajar, apakah	
81	bapak merasa kayak kesal sama siswa atau	
82	mau memarahi siswa itu, saat peristiwa itu	
83	terjadi?	
84	Kalaunya si anak yang bakalahi tadi iya	
85	bapak bakal marah pas sudah mereka	
86	dipisah, tapi bapak memarahi buhannya gin	
87	dengan kata-kata yang baik, yang sopan,	
88	yang bisa dicerna oleh buhannya. Kada pang	
89	yang kayak orang marah biasanya tu lalu	
90	basasambatan maaf lah, bungul jar, kada.	
91	Paling bapak marah sambil menasehati	
92	buhannya, kalau bakalahi tu kada baik, dan	
93	bapak juga nyambati lawan buhannya	
94	biasanya kaini, siapa yang katuju bakalahi	
95	maka inya bakal barubah jadi warik dan	
96	siapa yang handak jadi warik ayuha bakalahi	
97	lagi, lalu ay buhannya kada jar, nah lalu	
98	yang bakalahi tadi dihuluti kawannya yang	
99	lain ayo jar bila bakalahi lagi jadi warik, jadi	
100	imbahnya tatawaan. Jadi bpak kadada ay	

<p>101 102 103 104 105 106 107 108 109 110 111 112 113 114 115 116 117 118 119 120 121 122 123 124 125 126 127 128 129 130 131 132 133 134 135 136 137 138 139 140 141 142 143 144 145 146</p>	<p>kaitu marasa yang sarik atau kesal atau apa tu Alhamdulillah kada. Karena ya bapak jua dekat lo lawan murid-murid bapak, jadi bapak tu kada tegaan kaitu bila handak manyariki buhannya. Tapi bukan berarti ulun kada memberikan buhannya hukuman, kalaunya buhannya melakukan kesalahan. Dan hukuman yang bapak bari tu jua sebagai bentuk biar buhannya kada melakukan kesalahan itu lagi.</p> <p>Apa yang menyebabkan siswa-siswi menjadi tidak fokus saat belajar?</p> <p>Karena fokus siswa-siswi kita ini kan mudah banar terganggu, ada hal yang menarik sedikit ja di penghilatannya, langsung kada fokus inya, malihat pulpen kawannya tabagus pada pulpen inya ja, bisa langsung kada fokus siswa ni, dan hal ini tu ya karena fokusnya yang mudah terganggu, karena anak-anak slb ni kan berbeda dari anak-anak normal, dan jua IQ buhannya yang rendah, yang dibawah rata-rata, dan ini yang menyebabkan fokus mereka tu kurang.</p> <p>Apa yang akan anda lakukan agar siswa-siswi memperhatikan bapak ketika jam pelajaran berlangsung?</p> <p>Ulun akan menyampaikan materi semenarik mungkin biar murid-murid bapak ni jadi lebih memperhatikan bapak. Kayak misal bapak menggambar pohon, jalan dan mobil di papan tulis disamping itu bapak jua menjelaskan materi lawan buhannya.</p> <p>Gambaran bapak di papan tulis tadi jua berhasil menarik perhatian buhannya, meski buhannya banyak batakun, kanapa pak mobilnya kada bagarak jar, jadi jar bapak handak lah malihat mobilnya bagarak, handak jar buhannya, jadi jar bapak perhatikan dulu bapak menjelaskan, lalu ay buhannya semangat memperhatikan ulun.</p> <p>Imbah ulun tuntung lo menjelaskan, lalu ay lagi tu ulun gambar mobil seakan-akan mobilnya tu bagarak, dan buhannya jua tatawaan disitu. ya Mengajar anak-anak slb ni banyak-banyak dibawa bagayaan aja buhannya, istilahnya tu bagayaan sambil</p>	<p>Asal-usul dan pengakuan: (a) asal-usul atau penyebab dari kesulitan yang dialami B111-B149</p>
--	--	---

<p>147 148 149 150 151 152 153 154 155 156 157 158 159 160 161 162 163 164 165 166 167 168 169 170 171 172 173 174 175 176 177 178 179 180 181 182 183 184 185 186 187 188 189 190 191 192</p>	<p>balajar. Kada pang nang menyariki buhannya amun buhannya ribut atau apa, kada kawa kaitu. Ketika mengajar dan mengalami banyak kesulitan, apa bapak merasa tertekan dengan masalah itu? Tertekan dengan pekerjaan sih Alhamdulillah ulun kada merasa tertekan. Tapi merasa ja kaitu kalaunya pekerjaan ini tu berat banar, kada cuman kitanya yang disuruh berpikir yang bujur-bujur bapikir, tapi kadang kalau dasar lagi uyuh-uyuhnya tu awak jua bisa sakit karena saking banyaknya beban kerja itu. Tapi Alhamdulillah aja kaitu nah sampai saat ini ulun masih kawa menjalankan amanah ini, mengajar anak-anak slb. Apa bapak pernah merasa stress, kalau iya hal apa saja yang membuat pian stres karena kesulitan ketika bapak mengajar? Stres tu sudah hal yang lumrah lah, apalagi bagi ulun yang kada cuman sebagai guru slb aja, tapi banyak aktivitas ulun yang lain di luar, selain itu jua ulun kan sebagai suami dan sebagai seorang ayah jua. Jadi harus memberikan yang terbaik gasan keluarga ulun, anak istri ulun, murid-murid ulun, dan jua masyarakat sekitar yang membutuhkan bantuan ulun. Dan untuk stress yang ulun rasakan tu Alhamdulillah nya masih dalam tahap stress ringan lah wasih wajar lah kaitu karena ulun sebagai manusia biasa jua lo. Dan untuk hal-hal yang membuat bapak merasa stress tu karena ulun nih sudah ada tugas dari lain kaitu terus pas di sekolah kalau jadwal bapak ngajar tu, ada lagi nih siswa yang habut, nah itu kadang maulah bapak jadi stress, karena beban yang bapak rasakan tu bukan cuman beban mengajar aja, tapi ada jua beban yang lain kaitu. Saat bapak merasakan stres, apa yang akan anda lakukan? Kadang kalaunya bapak lagi stres ni bapak jadi lebih pendiam, dan guru-guru jua sudah paham dengan karakter bapak. Jadi kalaunya ulun tu banyak diamnya, artinya ulun lagi</p>	<p>(b) sejauh mana mampu mengakui akibat kesulitan yang dialami B150-B226</p>
--	--	---

<p>193 194 195 196 197 198 199 200 201 202 203 204 205 206 207 208 209 210 211 212 213 214 215 216 217 218 219 220 221 222 223 224 225 226 227 228 229 230 231 232 233 234 235 236 237 238</p>	<p>menenangkan isi hati dan pikiran ulun, dan masalah mengajar jua, ulun jadi kada banyak memperhatikan murid kayak biasanya yang ulun ajak begayaan tarus, jadi ulun cueki, maapa kah muridnya, bamainan kah, kada memperhatikan bapak menjelaskan di muka selagi siswa itu kada bakalahi ya bapak biarkan aja. Karena bapak kada mau jua salah pander soalnya kan selagi kita ni merasa uyuh banar, kadang ada aja kaitu orang yang kada bisa menahan amarahnya, lalu ja kata-kata kotor jua timbul dari muntungnya. Dan bapak cuman menghindari itu aja, dengan memberikan senyuman lawan guru-guru lain atau lawan murid-murid bapak, paling kayak bapak senyum aja kaitu lawan buhannya, dan untungnya jua buhannya tu kada yang ribut banar, cuman paling ya kada memperhatikan ulun banar ai.</p> <p>Kalau boleh tau ni pak, apakah kondisi pian yang seperti it utu, sering terjadi kayak gitu selama bapak mengajar?</p> <p>Kada sering sih, bisa dihitung aja dalam setahun ini, paling ya cuman dua kali atau tiga kali. Dan bapak jua menjaga supaya masalah bapak di tempat lain ni kada terbawa ke sekolah, kaitu jua sebaliknya masalah bapak di sekolah ni jangan sampai terbawa ke tempat lain. Ya ulun jua masih banyak belajar lagi jua, terutama mengelola emosi ulun biar kena kalau seandainya ulun mengalami masalah yang bujur-bujur ganal, emosi ulun kada meledak-ledak.</p> <p>Apakah kesulitan yang pian alami saat mengajar akan mempengaruhi aktivitas pian sehari-hari?</p> <p>Kada sih, kada mempengaruhi sama sekali. Malah dengan mengajar buhannya ini ulun jadi dapat pengalaman baru dan pembelajaran jua disana. Dan satu hal yang ulun pelajari dari mengajari murid-murid bapak yang berkebutuhan khusus ini tu, ulun jadi bisa lebih sabar lagi ketika menghadapi masalah. Soalnya mengajari murid-murid nih harus perlu kesabaran yang ganal, apalgi</p>	<p>Jangkauan : Sejauh mana kesulitan akan menjangkau aktivitas kehidupan B227-B286</p>
--	--	--



239	munnya muridnya punya kelainan lo, jadi	
240	kita harus banyak-banyak sabar aja.	
241	Apa saja yang pian lakukan untuk	
242	menyelesaikan kesulitan pada saat itu?	
243	Tergantung lawan tingkat kesulitannya jua	
244	pang lah ini ni, kalaunya si murid ni cuman	
245	bamainan aja kaitu ya bapak diami aja	
246	sambil melirik inya dan inya melirik bapak	
247	jua, bapak langsung menempeli jari telunjuk	
248	bapak di muntung, seolah-olah kayak	
249	menyuruh inya bediam, dan kadang ada	
250	anak yang paham inya tu lalu tatawa dan	
251	habis itu langsung bediam. Tapi kadang ada	
252	jua murid yang acuh tak acuh dengan kode-	
253	kode yang ulun bari, jadi solusinya ya ulun	
254	menegur inya sambil bapadah kalaunya suka	
255	ribut di kelas dipastikan tidak akan naik	
256	kelas jar bapak, jadi balalu ay buhannya	
257	basuara, hah bujur kah pak jar, hiih bujuran	
258	jar bapak, itu hukuman untuk murid yang	
259	nakal, jadi lalu ay buhannya bahinipan.	
260	Habistu pang kak, kalaunya pada siswa yang	
261	tuna rungu itu pang kayakapa cara pian	
262	menanganinya pak, kan mereka yang tuna	
263	rungu ni kada mendengar perkataan kita?	
264	Siswa tuna rungu ni yang tasulit sadikit,	
265	karena buhannya yang kada bisa mandangari	
266	kita bapandir. Nya kana da siswa disini tu	
267	memang bujur-bujur kada bisa bapander,	
268	jadi ya solusinya kita pakai bahasa tubuh ay	
269	kayak membari kode-kode kaitu lawan	
270	buhannya, atau pada siswa yang masih bisa	
271	mambaca kita tulis di papan tulis. Tapi kana	
272	da jua nih siswa yang kada mandangar dan	
273	kada bisa mambaca untuk solusinya itu ya	
274	kita praktekan kayak misal bapak lagi	
275	meingkut pulpen, spidol lawan penghapus,	
276	nah bapak peragakan kalau pulpen itu	
277	seolah-olah buhannya yang lagi ribut, jadi	
278	lalu ay bapak kayak measingkan satu	
279	pulpen ini dan spidol lawan penghapus tadi	
280	bapak naikkan satu tingkat seolah-olah itu	
281	adalah dua orang temannya yang naik kelas	
282	kaitu, sedangkan pulpen itu inya yang kada	
283	naik kelas, nah disitu Alhamdulillah murid	
284	ni paham aja kaitu nah lawan kode-kode ni,	

<p>285 286 287 288 289 290 291 292 293 294 295 296 297 298 299 300 301 302 303 304 305 306 307 308 309 310 311 312 313 314 315 316 317 318 319 320 321 322 323 324 325 326 327 328 329 330</p>	<p>karena kan itu mula cara buhannya berinteraksi sehari-hari. Ketika siswa-siswi ribut saat bapak mengajar, bagaimana cara pian menghadapi mereka? Kalau ulun tuh lebih ke memberikan pengertian sama siswanya, karena ini kan waktunya gasan balajar, jadi sbeisa mungkin bapak mamanderi buhannya dengan tutur kata yang lembut bahwa sekarang itu waktunya kita belajar, kalau handak bamainan bisa habis kita tuntung belajar jar bapak, dan Alhamdulillah murid kita ni paham aja kaitu karena kita jua mamanderi buhannya tu tentu lawan bahasa yang lembut dan mudah dipahami buhannya jua. Misal ulun kan memegang kelas tunagrahita jua, kada kawa bapak ni kayak marah-marah lawan buhannya atau manager buhannya pakai nada tinggi kada kawa, karenanya buhannya pacing takutan, paling ya bapak bari pengertian lawan buhannya sambil senyum supaya buhannya paham bahwa ada waktu sagan belajar ada jua waktunya sagan bamainan. Bagaimana tanggapan pian mengenai siswa-siswi yang punya kelainan dan susah diatur? Kita sebagai guru slb ni tentu kada kawa mehindari kesulitan itu, karena sudah dipastikan kesulitan mengajar mereka ni pasti ada. Kadang kan ada tuh siswa bapak yang autis ni buhannya disariki aja atau kita manager aja dengan nada yang tinggi sadikit buhannya bisa tiba-tiba manangis kaitu, jadi ulun ni memang dasar harus banyak-banyak bersabarnya dalam menghadapi buhannya. Pokoknya ulun tu menjaga banar supaya kada manyariki murid lawan kada bapandir tinggi lawan murid, tapi beda kalonya anak down syndrome itu taringan sadikit lah, masih kawa aja kaitu buhannya disasariki kalaunya berbuat kesalahan, dan kita manyariki itu pun dengan pemilihan kata yang baik, kayak misal kada boleh kaitu sayanglah, karena pian sudah berbuat salah jadi pian harus bertanggung jawab atas</p>	<p>Daya tahan : (a) berapa lama kesulitan berlangsung B287-B357</p>
--	--	---

<p>331 332 333 334 335 336 337 338 339 340 341 342 343 344 345 346 347 348 349 350 351 352 353 354 355 356 357 358 359 360 361 362 363 364 365 366 367 368 369 370 371 372 373 374 375 376</p>	<p>kesalahan pian, dan bapak akan memberi pian hukuman, nah kaitu aja manyariki tu kada pang yang kitanya jua harus marah-marah lawan buhannya, tapi lebih ke menanamkan nilai tanggung jawab lawan buhannya, karena itu sangat penting bagi si murid itu dan tujuannya jua supaya murid itu kada mengulang masalah yang sama. Apakah bapak menerima mereka atau mengeluh kepada diri pian sendiri karena merasa lelah dengan beban kerja yang begitu berat? Insyallah ulun menerima buhannya dengan baik, karena menjadi guru slb ni jua keputusan bapak sendiri, dan ulun jua harus bertanggung jawab atas keputusan yang sudah ulun buat. Ulun pegang kata-kata ulun surang, kalaunya ulun kada mampu lebih baik sejak awal kada usah dijalani iya lo, karena ulun merasa mampu-mampu aja kaitu dengan banyak pertimbangan jua sebelum ulun mengambil keputusan itu, jadi ya mau kada mau ulun harus menyelesaikan pekerjaan ini. Malah semakin hari tu ulun semakin betah mengajar buhannya nih, juju raja ulun. Karena lebih banyak serunya daripada uyuhnya. Apa yang bapak lakukan untuk mengambil kembali fokus siswa-siswi agar memperhatikan pembelajaran? Cara bapak supaya buhan murid ni memperhatikan ulun lagi maka ulun akan melakukan sesuatu yang terlihat menarik di mata buhannya, dengan sesuatu yang menarik itu maka akan mencuri perhatian buhannya, jadi buhannya lebih fokus ke bapak lagi kaitu. Bagaimana cara pian menyesuaikan diri dengan situasi ketika mengalami kesulitan saat mengajar? Dengan menerima situasi itu, karena kalaunya bapak asik mengeluh aja nih maka pacang kada bahabisan jua kesulitan yang bapak alami itu. Dengan ulun menghadapi masalah itu dengan bersabar serta berlapang dada, maka ulun yakin kalaunya Allah tu</p>	<p>(b) berapa lama penyebab kesulitan berlangsung B358-B414</p>
--	---	---





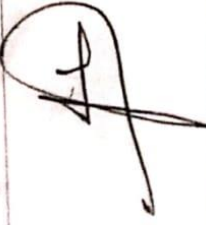

377	bakal menolong kita selagi kitanya jua	
378	mengingat Allah.	
379	Apa yang bapak lakukan sehingga membuat	
380	pian mampu bertahan dalam kesulitan yang	
381	dihadapi ketika mengajar?	
382	Kalaunya diri ulun pribadi sih merasakan	
383	kaitu kalaunya selama kita hidup ni lo sudah	
384	pasti merasakan kesulitan, dan masalah tu	
385	pasti ada selama kita hidup. Satu-satunya	
386	cara yang bisa ulun lakukan tu biar bisa	
387	melewati masalah itu ya berdo'a dan	
388	berusaha, jangan kada ingat jua meminta	
389	bantuan lawan yang maha kuasa, dan	
390	berusaha mencari cara supaya kita bisa	
391	menghadapinya. Karena gasan satu masalah	
392	satu kesulitan itu kan banyak cara yang bisa	
393	kita lakukan, banyak jalan kaitu nah supaya	
394	masalah kita ni bisa kita atasi dan kayapa	
395	gin hasil akhirnya harus tetap kita berlapang	
396	dada, meski ujar tuh hati kita sakit banar,	
397	pilu banar, tapi selama kita mengingat Allah	
398	meminta pertolongan-Nya maka kita pasti	
399	bisa mendapat cara terbaik untuk masalah	
400	itu, dan itu sih yang ulun lakukan, dengan	
401	menerima keadaan kada mengeluh lah kaitu	
402	nah.	
403	Inggih bujur aja pak jar pian, selama kita	
404	mengingat Allah ya lo pak, sesulit apapun	
405	masalah kita tu pasti bisa kita lalui dengan	
406	mudah.	
407	Nah iya, itu poin pentingnya, jadi kada usah	
408	mengeluh lah, biar masalah yang kita hadapi	
409	tu sangat rumit, tapi kita harus tetap yakin	
410	dan percaya kalaunya Allah tu jauh lebih	
411	besar dari masalah kita itu. Jadi harus tetap	
412	berdo'a dan berusaha gasan meminta	
413	pertolongan Allah, supaya kita menjalani	
414	hidup ni jua lebih mudah.	
415	Inggih bapak, terima kasih jua untuk	
416	ilmunya pak, mungkin sampai disini dulu	
417	wawancara yang ulun lakukan, ulun ucapkan	
418	terima kasih banyak atas waktunya pian.	
419	Inggih terima kasih kembali.	

## Lampiran 14. Kartu Konsultasi Skripsi

## KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Asmiyati ulfah  
 NIM : 180103040069  
 Dosen Pembimbing:  
 1. Dr.M. Zainal Abidin, M.Ag  
 2. .....

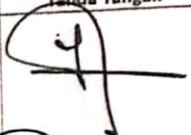

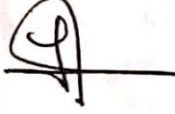


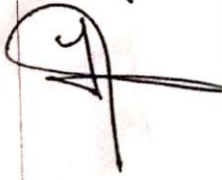
Judul : Gambaran adversity quotient pada  
Orang yang mengajar di sekolah War  
Biasa (SLB) Kota Banjarmasin

No	Tanggal	Deskripsi Masalah Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
1.	22 Juni 2021	Latar belakang masalah proposal skripsi	
2.	28 Juni 2021	Revisi proposal skripsi	
3.	10 November 2022	Bab 1 - Bab 3 (revisi bagian metode penelitian)	
4.	23 November 2022	Revisi Bab 1 - Bab 3	
5.	28 November 2022	Bab 1 - Bab 3 (acc)	
6.	14 Desember 2022	Meminta tanda tangan	

## KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Asmiyati Ulfah  
 NIM : 180103040069  
 Judul : Contribution Adversity Quotient pada Guru yang mengajar di sekolah war Biasa (SLB) Kota Banjarmasin

Dosen Pembimbing:  
 1. Dr. M. Zainal Abidin, M. Ag  
 2. .....

No	Tanggal	Deskripsi Masalah Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
7	Kamis, 22 Desember 2022	Bab IV dan bab V (Revisi)	
8	Rabu, 28 Desember 2022	Bab W dan bab V (Revisi)	
9	Selasa, 3 Januari 2023	Bab IV dan bab V	
10	Kamis, 12 Januari 2023	minta ttd	
11	Rabu, 18 Januari 2023	acc Bab IV dan V	
12	Kamis, 26 Januari 2023	Jurnal	

## Lampiran 15. Surat Izin Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235  
Telepon (0511) 3266593, Faksimili (0511) 3254344;  
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Nomor : 4135 /Un.14/III.3/PP.00.9/12/2022  
Hal : Surat Izin Penelitian

**Yth SLB Negeri 2 Banjarmasin**  
**SLB Paramita Graha**  
**SLB Harapan Bunda**  
Di Jl. Dharma Praja  
Jl. Kelayan B  
Jl. Gatot Subroto

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari atas nama:

Nama : Asmiyati Ulfah  
NIM : 180103040069  
Prodi : **Psikologi Islam**

Mengajukan permohonan izin penelitian untuk riset skripsi dengan judul/topik "Gambaran Adversity Quotient Pada Guru Yang Mengajar di SLB Kota Banjarmasin.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Banjarmasin, 21 Desember 2022

Dekan,



Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag

## Lampiran 16. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM  
Email: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id Website: pi.uin-antasari.ac.id

Jl. A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin KodePos 70235 Telp (0511) 3266593

Nomor : 1256/Un.14/III.3/PP.00.9/05/2022  
Lampiran :  
Hal : Mohon Ijin Studi Pendahuluan

Banjarmasin, 27 Mei 2022

Kepada Yth.  
Kepala Sekolah SLB BC Paramita Graha  
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin bermaksud melakukan Studi Pendahuluan untuk penyelesaian Tugas Akhir (skripsi).

Untuk maksud di atas, dimohon kesediaan Bapak/Ibu agar dapat mengizinkan mahasiswa kami untuk memperoleh data yang diperlukan dalam rangka penyelesaian studi pendahuluan dimaksud.

Mahasiswa Psikologi Islam dimaksud adalah:

Nama : Asmiyati Ulfah

NIM : 180103040069

Prodi : Psikologi Islam

Judul : "Studi Deskriptif Mengenai *Adversity Quotient* Pada Guru yang Mengajar di SLB Banjarmasin"

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kepala Sekolah  
SLB BC Paramita Graha

An. Ketua Prodi Psikologi Islam,  
Sekretaris



Wulyo. Spd



Pulia Hairina





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
 FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
 PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM  
 Email: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id Website: pt.uin-antasari.ac.id

Jl. A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin Kota Baru 70235 Telp. (0511) 3266593

Nomor : 1256/Un.14/III.3/PP.00.9/05/2022 Banjarmasin, 27 Mei 2022  
 Lampiran :  
 Hal : **Mohon Ijin Studi Pendahuluan**

Kepada Yth.  
 Kepala Sekolah SLB Harapan Bunda  
 Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin bermaksud melakukan Studi Pendahuluan untuk penyelesaian Tugas Akhir (skripsi).

Untuk maksud di atas, dimohon kesediaan Bapak/Ibu agar dapat mengizinkan mahasiswa kami untuk memperoleh data yang diperlukan dalam rangka penyelesaian studi pendahuluan dimaksud.

Mahasiswa Psikologi Islam dimaksud adalah:

Nama : Asmiyati Ulfah

NIM : 180103040069

Prodi : Psikologi Islam

Judul : "Studi Deskriptif Mengenai *Adversity Quotient* Pada Guru yang Mengajar di SLB Banjarmasin"

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.  
 Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kepala sekolah SLB  
 Harapan Bunda



Reza Aulia Yuniarta, S.pd

An. Ketua Prodi Psikologi Islam,  
 Sekretaris





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM  
Email: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id Website: pl.uin-antasari.ac.id

Jl. A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin Kode Pos 70235 Telp (0511) 3266593

Nomor : 1256/Un.14/III.3/PP.00.9/05/2022  
Lampiran :  
Hal : **Mohon Ijin Studi Pendahuluan**

Banjarmasin, 27 Mei 2022

Kepada Yth.  
Kepala Sekolah SLB N 2 Banjarmasin  
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin bermaksud melakukan Studi Pendahuluan untuk penyelesaian Tugas Akhir (skripsi).

Untuk maksud di atas, dimohon kesediaan Bapak/Ibu agar dapat mengizinkan mahasiswa kami untuk memperoleh data yang diperlukan dalam rangka penyelesaian studi pendahuluan dimaksud.

Mahasiswa Psikologi Islam dimaksud adalah:

Nama : Asmiyati Ulfah  
NIM : 180103040069  
Prodi : Psikologi Islam

Judul : "Studi Deskriptif Mengenai *Adversity Quotient* Pada Guru yang Mengajar di SLB Banjarmasin"

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.  
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kepala Sekolah SLB N 2  
Banjarmasin  
  
Mulyadi, M.Pd.

An. Ketua Prodi Psikologi Islam,  
Sekretaris  
  
Julia Hairina

## Lampiran 17. Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593  
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

### Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi

Nomor: 390/Un.14/III.3/PP.00.9/02/2023

Ketua Program Studi Psikologi Islam menerangkan bahwa karya ilmiah:

Nama : Asmiyati Ulfah  
NIM : 180103040069  
Prodi : Psikologi Islam  
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi  
Judul Karya Ilmiah : Gambaran Adversity Quotient Pada Guru Yang Mengajar di Sekolah Luar Biasa SLB Kota Banjarmasin

Telah dinyatakan **Lulus Uji Plagiasi** dengan *Prosentase* sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan lulus uji plagiasi ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 22 Februari 2023

Dr. Ketua Program Studi Psikologi Islam  
Sekretaris,



Musfichin, M.A



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593  
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

**Hasil Uji Plagiasi**

Nama : Asmiyati Ulfah  
NIM : 180103040069

Bab	Tahap				Ket
	1	2	3	4	
1	42%	33%	31%	29%	Lulus
2	47%	31%	29%	-	Lulus
3	44%	39%	33%	29%	Lulus
4	17%	-	-	-	Lulus
5	16%	-	-	-	Lulus

Banjarmasin, 22 Februari 2023

An. Ketua Program Studi Psikologi Islam  
Sekretaris,



Musfichin, M.A

## Lampiran 18. Surat Terbit Jurnal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593  
Website: [www.pi.uin-antasari.ac.id](http://www.pi.uin-antasari.ac.id); Email: [psikologi.islam@uin-antasari.ac.id](mailto:psikologi.islam@uin-antasari.ac.id)

### SURAT KETERANGAN

Dengan ini menerangkan bahwa:

Judul Artikel : "Gambaran Adversity Quotient Pada Guru Yang Mengajar di Sekolah Luar Biasa (SLB) Kota Banjarmasin"

Nama : Asmiyati Ulfah


NIM : 180103040069

Prodi : Psikologi Islam

Bersama ini menerangkan bahwa artikel/naskah ilmiahnya telah submitted dan akan diterbitkan di SIJOPE: Jurnal Psikologi oleh UINSI Samarinda (SIJOPE: Sultan Idris Journal of Psychology and Eduation).

Demikian surat ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 13 Maret 2023

An. Ketua Program Studi Psikologi Islam  
Sekretaris,  
  
Musfichin, M.A



**Lampiran 19. Jurnal****GAMBARAN ADVERSITY QUOTIENT PADA GURU YANG  
MENGAJAR DI SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) KOTA  
BANJARMASIN**

Asmiyati Ulfah

Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

[asmiyatilfh@gmail.com](mailto:asmiyatilfh@gmail.com)

Muhammad Zainal Abidin

Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

[mzabidin@uin-antasari.ac.id](mailto:mzabidin@uin-antasari.ac.id)

**ABSTRACT**

*Difficulties experienced by shadow teachers when teaching often make teachers feel annoyed with their students. These difficulties can trigger stress and hinder teacher performance. To find out the performance of shadow teachers can be seen from the adversity quotient. Adversity quotient is a person's ability to survive when faced with difficulties. The purpose of this research is to look at the adversity quotient for shadow teachers, what are the difficulties experienced by teachers and what are the factors that make special school teachers able to survive these difficulties. The research method uses a mixed method approach. The results of study found that there were three categories as an adversity quotient for shadow teachers, that is low, medium and high. In the low category there are 13 teachers, in the medium category there are 44 teachers, and in the high category there are 9 teachers. The difficulties experienced by shadow teachers are dealing with student behavior which sometimes makes teachers feel annoyed, causing stress on the teacher. But the teachers were able to face these difficulties. Even though the students are naughty, the*

*teachers are always patient and sincere in dealing with them, besides that the teachers also feel very grateful even though their students have shortcomings, this in no way makes the teachers complain about the condition of their students.*

**Keywords:** *adversity quotient, shadow teacher, difficulties*

## **ABSTRAK**

Kesulitan-kesulitan yang dialami oleh guru sekolah luar biasa saat mengajar seringkali membuat para guru merasa kesal dengan siswanya. Kesulitan tersebut dapat memicu stres dan menghambat kinerja guru. Untuk mengetahui kinerja guru sekolah luar biasa bisa dilihat dari *adversity quotient*. *Adversity quotient* ialah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam bertahan ketika menghadapi kesulitan. Tujuan penelitian ini untuk melihat gambaran *adversity quotient* pada guru sekolah luar biasa, apa saja kesulitan yang dialami guru dan apa faktor-faktor yang membuat guru sekolah luar biasa mampu bertahan dalam kesulitan tersebut. Metode penelitian menggunakan pendekatan *mixed method*. Hasil penelitian ditemukan bahwa ada tiga kategori sebagai gambaran *adversity quotient* pada guru sekolah luar biasa yaitu rendah sedang dan tinggi. Pada kategori rendah terdapat 13 guru, pada kategori sedang terdapat 44 guru, dan pada kategori tinggi terdapat 9 guru. Adapun kesulitan-kesulitan yang dialami oleh guru sekolah luar biasa adalah menghadapi perilaku siswa yang terkadang membuat para guru merasa kesal, sehingga menimbulkan stres pada guru. Namun para guru mampu menghadapi kesulitan-kesulitan tersebut. Meskipun siswa-siswinya nakal, akan tetapi para guru selalu sabar serta ikhlas dalam menghadapi mereka, selain itu para guru juga merasa sangat bersyukur meskipun siswa-siswinya mempunyai kekurangan, hal ini sama sekali tidak membuat para guru mengeluh akan keadaan siswa-siswinya.

**Kata kunci:** *adversity quotient, guru sekolah luar biasa, kesulitan*

## **A. PENDAHULUAN**

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen menjelaskan bahwa guru ialah seseorang yang mempunyai tugas utama dalam mendidik, membimbing, melatih, mengarahkan, serta mengevaluasi siswa-siswi dalam bidang pendidikan. Pendidikan sendiri terdiri dari beberapa jenis, salah satu diantaranya yaitu

pendidikan khusus yang diperuntukkan bagi peserta didik yang memiliki gangguan atau kesulitan dalam belajar.

Guru sekolah luar biasa ialah seorang tenaga pendidik yang memenuhi syarat akademik, mempunyai kompetensi dan sertifikasi pendidik bagi peserta didik yang mempunyai kelainan mental, gangguan emosi, sosial, potensi kecerdasan serta mempunyai bakat istimewa di sebuah lembaga pendidikan khusus yang disebut dengan sekolah luar biasa (SLB).<sup>1</sup> Dengan kondisi siswa yang memiliki gangguan tersebut, membuat mereka sulit menerima pelajaran yang diberikan oleh guru. Ditambah lagi saat jam pelajaran berlangsung terkadang ada siswa yang ribut sehingga membuat pelajaran jadi terganggu, hal ini tentu saja membuat guru sekolah luar biasa merasakan kesulitan dalam menghadapi mereka.<sup>2</sup>

Menjadi guru sekolah luar biasa tidaklah mudah. Karena banyak kesulitan yang dialami oleh guru, seperti menyusun perencanaan pembelajaran, banyaknya tuntutan kurikulum, kurangnya pemahaman siswa disebabkan oleh IQ yang rendah, siswa yang susah diatur sehingga menyebabkan pembelajaran menjadi tidak kondusif<sup>3</sup>. Pratiwi dalam penelitiannya menyebutkan bahwa kesulitan yang dialami guru sekolah luar biasa dalam menghadapi anak-anak berkebutuhan khusus disebabkan oleh beban kerja yang sangat berat, dan juga perilaku siswa-siswi yang bisa mengakibatkan guru mengalami stres.<sup>4</sup>

Dalam menghadapi berbagai macam kesulitan dalam mengajar anak-anak berkebutuhan khusus, guru harus bisa memilih strategi pembelajaran serta pendekatan khusus kepada peserta didik supaya pelajaran tetap berjalan dengan kondusif. Saat pelajaran berjalan dengan kondusif dan guru mampu menghadapi kesulitan dalam mengajar, maka guru telah berhasil dalam menjalankan tugasnya. Usaha guru dalam menghadapi kesulitan saat mengajar, dipengaruhi oleh *adversity quotient* yang dimiliki seorang guru.

---

<sup>1</sup>Tangle, "Subjektif Well-Being Dan Kesabaran Pada Guru SLB Dalam Menangani Anak Tunagrahita Kategori Sedang."

<sup>2</sup>Ulva, *Adversity Quotient Pada Guru Sekolah Luar Biasa Di SLB-B Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) Palembang*.

<sup>3</sup>Haikal, Darmiany, and Husniati, "Problematika Guru Dalam Mengajar Peserta Didik Berkebutuhan Khusus Di SLB Azahra."

<sup>4</sup>Pratiwi, "Gambaran Tingkat Stres Pengajar Di SLB Laniang Kota Makassar, SLB YP3LB Sudiang Dan SLB Reskiani Makassar."



Stoltz menjelaskan bahwa *adversity quotient* ialah suatu kemampuan yang dimiliki individu dalam menghadapi sebuah tantangan atau kesulitan yang dialaminya. Seseorang yang memiliki *adversity quotient* yang tinggi, akan mampu menghadapi kesulitan yang dialaminya. Ia tidak akan pernah takut, tidak akan menyerah apalagi putus asa hanya karena mengalami kesulitan dalam hidup. Ia akan menghadapi kesulitan itu dengan mengambil tindakan secepatnya untuk menyelesaikannya. Bahkan seseorang yang memiliki *adversity quotient* yang tinggi, ketika mengalami kesulitan, ia akan mampu mengubah kesulitan tersebut menjadi peluang untuk kesuksesannya.<sup>5</sup>

Berdasarkan paparan tersebut, penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran *adversity quotient* pada guru sekolah luar biasa, untuk mengetahui apa saja kesulitan-kesulitan yang dialami guru saat mengajar, dan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi guru sekolah luar biasa dapat bertahan dalam kesulitan yang dialaminya.

## B. Tinjauan Pustaka

Peneliti mengangkat tema yang sama dari beberapa penelitian terdahulu sebagai kajian pustaka, diantaranya:

1. Rery Adjeng Putri (2016) dengan judul "Studi Deskriptif Mengenai *Adversity Quotient* Pada Guru SLB-C Islam Kota Bandung" skripsi Fakultas Psikologi Universitas Islam Bandung.<sup>6</sup> Penelitian ini menggunakan metode studi deskriptif dengan subjek berjumlah 20 orang. Berdasarkan analisis dan pembahasan, di dapatkan kesimpulan bahwa terdapat 11 guru yang memiliki *adversity quotient* sedang atau *camper* dan 9 guru memiliki *adversity quotient* tinggi atau *climber*.
2. Marliya Ulva (2017) dengan judul "*Adversity Quotient* Pada Guru Sekolah Luar Biasa di SLB-B Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) Palembang" Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.<sup>7</sup> Penelitian ini

---

<sup>5</sup>Stolz, *Adversity Quotient: Mengubah Hambatan Menjadi Peluang*.

<sup>6</sup>Rery Adjeng Putri, "Studi Deskriptif Mengenai *Adversity Quotient* Pada Guru SLB-C Islam Kota Bandung."

<sup>7</sup>Ulva, *Adversity Quotient Pada Guru Sekolah Luar Biasa Di SLB-B Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) Palembang*.

menggunakan metode kualitatif. Berdasarkan analisis dan pembahasan, di dapatkan kesimpulan bahwa *adversity quotient* pada guru sekolah luar biasa ditunjukkan dengan kemampuan subjek dalam mengelola emosinya sehingga akan berdampak pada tanggung jawab subjek sebagai guru sekolah luar biasa. Upaya-upaya yang dilakukan guru untuk mengajar anak berkebutuhan khusus adalah harus memahami kondisi setiap siswa, mengetahui karakter siswa, tingkat intelegensi dan mengerti metode pembelajaran yang tepat untuk anak muridnya.

3. Inas Syarafina (2016) dengan judul "Kecerdasan Adversity Secara Umum Pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta" skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.<sup>8</sup> Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Berdasarkan analisis dan pembahasan, di dapatkan kesimpulan bahwa kecerdasan adversity mahasiswa Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta tergolong ke dalam kategori tinggi berjumlah 129 mahasiswa (66%), dan kategori sedang 66 mahasiswa (34%).
4. Nurdinni Tilova (2019) dengan judul "Meninjau Kinerja Guru Islam: Adversity Quetiont dan Spiritual Quetiont" *Scientific Journal Of Reflection*.<sup>9</sup> Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Berdasarkan analisis dan pembahasan, di dapatkan beberapa kesimpulan bahwa *adversity quotient* berpengaruh signifikan dan positif terhadap Kinerja Guru Sekolah Islam Terpadu Al-Madinah Cibinong Bogor, *spiritual quotient* berpengaruh signifikan dan positif terhadap Kinerja Guru Sekolah Islam Terpadu Al-Madinah Cibinong Bogor serta *adversity quotient* dan *spiritual quotient* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja pada Guru Islam Terpadu Al-Madinah Cibinong Bogor.
5. Salika Aryandi Putri dan Indri Utami Sumaryanti (2018) dengan judul "Studi Deskriptif Mengenai *Adversity Quotient* Pada Guru di SLB-BCD Pancaran Iman Bandung" Prosiding Psikologi.<sup>10</sup> Penelitian ini menggunakan metode studi deskriptif dengan populasi sebanyak 10 subjek. Berdasarkan analisis dan pembahasan, di dapatkan

---

<sup>8</sup>Syarafina, "Kecerdasan Adversity Secara Umum PAda Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta."

<sup>9</sup>Nurdini Tilova, *Meninjau Kinerja Guru Islam: Adversity Quotient Dan Spiritual Quotient*.

<sup>10</sup>Salika Aryandi Putri and Indri Utami Sumaryanti, "Studi Deskriptif Mengenai Adversity Quotient Pada Guru Di SLB-BCD Pancaran Iman Bandung."

kesimpulan bahwa sebagian besar dari guru SLB-BCD Pancaran Iman Bandung menunjukkan *adversity quotient* yang sedang, artinya guru-guru tersebut sudah cukup bertahan dengan tantangan-tantangan yang dihadapinya dan memanfaatkan sebagian besar potensi yang sudah dimilikinya, serta masih menunjukkan sejumlah inisiatif dan semangat dalam mengajar.

### C. METODE

Penelitian ini menggunakan metode *mixed method* yang merupakan metode kombinasi dari metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kualitatif.<sup>11</sup> Dengan populasi yang berjumlah 66 orang guru sekolah luar biasa di kota Banjarmasin. Diantaranya yaitu SLB Negeri 2 Banjarmasin, SLB BC Paramita Graha dan SLB Harapan Bunda. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh karena total keseluruhan populasi dalam penelitian ini dijadikan sebagai subjek penelitian.

Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner yang diisi oleh subjek penelitian melalui *google form*. Kuesioner yang dibagikan berupa skala psikologi dengan model skala Likert yang terdiri dari pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Kemudian setelah data didapatkan, peneliti melakukan analisis deskriptif untuk mendapatkan gambaran *adversity quotient* pada guru sekolah luar biasa. Setelah itu peneliti melakukan wawancara mendalam terhadap 3 subjek untuk menggali data berdasarkan dengan kebutuhan dalam penelitian.

Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini ialah skala *adversity quotient* yang dibuat sendiri oleh peneliti dan terdiri dari 50 item pernyataan berdasarkan pada aspek-aspek *adversity quotient*. Sebelum skala disebarakan kepada subjek penelitian, peneliti melakukan pemeriksaan terlebih dahulu kepada dua orang *professional judgment* kemudian melakukan uji coba pada instrument penelitian. Setelah melakukan uji coba terdapat 41 pernyataan yang valid dan mempunyai nilai reliabilitas 0,963.

Setelah melaksanakan analisis deskriptif, peneliti kemudian melaksanakan wawancara kembali pada 3 orang subjek guna untuk mendapatkan data yang sesuai dengan kebutuhan pada penelitian ini. Dari wawancara yang didapatkan bahwa guru sekolah luar biasa

---

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*.

mengalami banyak kesulitan ketika mengajar anak-anak berkebutuhan khusus. Kesulitan-kesulitan yang mereka alami tersebut, juga memicu munculnya stres pada mereka. Akan tetapi, meskipun banyak kesulitan yang dialami oleh guru sekolah luar biasa, mereka tetap menjalani tugasnya dengan baik, guru sekolah luar biasa mampu bersabar dalam menghadapi siswa-siswinya, dan senantiasa bersyukur kepada Allah. Karena mengajar anak-anak berkebutuhan khusus merupakan amanah dari Allah yang harus mereka jalani dengan keikhlasan dengan tujuan untuk mendapatkan ridho Allah SWT.

#### D. Pembahasan

##### 1. Analisis Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Deskriptif

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total	66	115	59	174	119.30	26.580
Valid (listwise)	N 66					

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa skor minimum pada responden berjumlah 59 dan maksimum yaitu 174 dengan nilai rata-rata yaitu 119,30.

Tabel 2. Kategorisasi Variabel Penelitian

Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase%
Rendah	$X < 92,72$	13	19.7%
Sedang	$92,72 \leq X < 145,88$	44	66.7%
Tinggi	$X \geq 145,88$	9	13.6%

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa secara umum tingkat *adversity quotient* berada pada kategori sedang yaitu berjumlah 66,7% atau 44 orang guru.

##### 2. Kesulitan-kesulitan Yang Dialami Oleh Guru Sekolah Luar Biasa

Untuk mengetahui tentang kesulitan-kesulitan yang dialami oleh guru sekolah luar biasa, peneliti berpacu pada aspek-aspek dari *adversity quotient* yang dikemukakan oleh Paul G. Stoltz. Adapun aspek-aspek

tersebut yaitu, *control* (kendali), *orgin and ownership* (asal-usul dan pengakuan), *reach* (jangkauan), dan *endurance* (daya tahan).

a. *Control* (kendali)

*Control* (kendali) merupakan kemampuan individu dalam mengelola emosinya ketika menghadapi kesulitan.<sup>12</sup> Berdasarkan dengan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada ketiga subjek yang mengatakan bahwa:

*"Sudah pasti ibu merasa kesal, Kalau memarahi Alhamdulillah ibu tidak pernah, paling ya ibu cuman menegurnya saja dengan lembut. Sama kalau ada yang bertengkar juga paling ibu akan menegurnya dengan lembut tapi tegas, biar anak itu tahu mana yang tidak baik dan tidak boleh untuk dilakukan," (S1)*

*"Marah sih tidak, tapi ibu akan menegurnya dengan tegas. Kalau istilah urang banjarnya tuh ibu mencelengi mata ibu sambil ibu menggertaknya. Pas ibu menggertaknya itu siswa ini juga akan takut lalu diam, dan kembali memperhatikan pelajaran dengan baik," (S2)*

*"Kalaunya kesal untuk bapak sendiri tu bapak sama sekali tidak kesal tapi kalau untuk guru-guru nang lain apalagi kalau guru hanyar itu mereka memang kesal dengan perilaku si anak. Karena mereka sering kan berpandir lawan bapak, bahkan ada tuh guru yang waktu awal-awal dia masuk dan mengalami kendala ketika mengajar itu inya laporan lawan bapak pak ulun kesal lawan murid ini, karena muridnya ini ini, kada bisa ditegur suka ribut, kada memperhatikan penjelasan ulun. Nah tapi pas sudah lama mengajar disini Alhamdulillah guru itu bisa menahan amarah inya dan guru juga kada memarahi si murid itu karena kan kita disini tahu kalaunya dimarahi si anak ini tu percuma karena mereka kan tidak mengerti kalau kita ni sedang memarahi mereka," (S3)*

Kesimpulan yang didapatkan dari hasil wawancara kepada ketiga subjek tersebut bahwa ketiga subjek mampu mengendalikan emosinya dengan baik. Meskipun merasa kesal kepada siswa-siswinya yang menyebabkan kesulitan kepada subjek, akan tetapi subjek tidak memarahi mereka.

b. *Orgin and ownership* (asal-usul dan pengakuan)

---

<sup>12</sup>Stolz, *Adversity Quotient: Mengubah Hambatan Menjadi Peluang*.

Pada aspek ini menanyakan tentang penyebab dari masalah yang dihadapi seseorang.<sup>13</sup> Aspek ini menunjukkan sejauh mana individu mampu menghadapi kesulitan yang dialaminya dan sejauh mana ia mampu mengendalikan dirinya sendiri dalam mengatasi kesulitan tersebut. Berdasarkan hasil wawancara pada ketiga subjek, yang mengatakan bahwa:

*"Anak-anak yang sering tidak memperhatikan ibu saat ibu mengajar, Dan ibu sudah memaklumi itu. Karena anak-anak ini kan mereka tidak punya fokus yang baik sebaik dari anak-anak normal, bahkan IQ mereka juga kan dibarah rata-rata anak normal pada umumnya jadi wajar aja bagi ibu kalaunya mereka kurang fokus sama ibu saat ibu mengajar. Memang mereka ini kalau ibu masuk ke dalam kelas itu ya, mereka selalu asik sendiri, entah bermain atau menjahili temannya. Ibu juga akan merasa stress ketika anak mengamuk dan menolak unruk diberi penanganan ditambah lagi orang tua si anak yang tidak mau bekerjasama dalam membimbing anaknya," (S1)*

*"Kalau anak-anak normal kan mereka akan mudah mengerti, misalnya ketika mereka ribut lalu ibu akan menyuruh mereka untuk diam, pasti mereka akan paham dan langsung diam, coba anak-anak berkebutuhan khusus ini, kalau mereka ribut kadang ibu negur dengan lembut ya malah bisa ada yang menertawakan ibu, ya karena itu tadi mereka punya pemahaman yang kurang. Hal ini karena mereka kan punya IQ di bawah rata-rata dari anak normal pada umumnya. Kadang ibu juga akan merasakan stres kalaunya ibu sedang menjelaskan sedangkan siswa-siswi ibu itu ribut dalam kelas, dan mereka asik sendiri-sendiri tidak memperhatikan ibu," (S2)*

*"Penyebabnya itu dari kondisi si murid itu sendiri. karena kan di SLB kita ini kada semua anak bisa masuk. Kadang ada anak yang cacat fisiknya aja misalnya tangannya kah kutung atau batisnya patah kah lalu kada kawa bajalan, tapi kita belum tentu kawa menerima si anak ini untuk masuk di SLB kita ini. karena kita disini akan mengetes kemampuan kecerdasan anak itu lebih dulu. Kan rata-rata IQ itu di atas seratus, tapi kalaunya IQ si anak itu masih 85 kita tetap kada kawa menerima si anak itu, karena anak dengan IQ 85 ke atas itu dianggap masih bisa memahami dan berpikir secara normal. Kalaunya IQ si anak ini 75 ke bawah baru bisa kita terima di SLB ini. jadi untuk penyebab kesulitan itu terjadi karena anak yang punya IQ yang rendah. Dan tentu saja karena hal ini guru itu kadang bisa stres saya pun sama," (S3)*

---

<sup>13</sup>Stolz.

Kesimpulan yang didapatkan dari wawancara tersebut bahwa penyebab dari kesulitan yang dialami oleh guru sekolah luar biasa yaitu karena siswa-siswi yang mempunyai IQ rendah yang dibawah rata-rata. Sehingga hal ini mengakibatkan siswa-siswi tersebut tidak mudah memahami arahan dari guru. Karena kesulitan yang dialami oleh ketiga subjek tersebut juga memicu timbulnya stres pada subjek.

c. *Reach* (jangkauan)

Pada aspek ini menanyakan sejauh mana kesulitan yang dialami individu dapat mengganggu aktivitasnya sehari-hari.<sup>14</sup> Berdasarkan hasil wawancara kepada ketiga subjek yang mengatakan bahwa:

*"Ibu Alhamdulillah bisa mengelola pekerjaan ibu dengan baik, dan bisa mengatur rumah dengan baik juga. Meskipun ibu sedang merasa kesal dengan siswa ibu yang nakal ibu tidak akan pernah melampiaskan kekesalan ibu itu dengan memarahi mereka ataupun orang lain. Juga aktivitas sehari-hari ibu pun sama sekali tidak terganggu," (S1)*

*"Tidak sih, kesulitan yang ibu alami ketika mengajar sama sekali tidak mengganggu aktivitas ibu sehari-hari," (S2)*

*"Sejauh ini Alhamdulillah kada pernah, kendala-kendala bapak di sekolah itu kada pernah mengganggu aktivitas bapak," (S3)*

Kesimpulan yang didapatkan dari wawancara tersebut bahwa kesulitan yang dialami oleh ketiga subjek saat mengajar, sama sekali tidak mengganggu aktivitasnya sehari-hari.

d. *Endurance* (daya tahan)

Pada aspek ini menunjukkan bahwa sejauh mana seseorang mampu menghadapi kesulitan yang dialaminya dan kemudian ia akan mencari solusi dan bertindak untuk menyelesaikan kesulitan yang dialaminya.

Berdasarkan dengan wawancara terhadap ketiga subjek, yang mengatakan bahwa:

*"saat anak-anak ribut, ibu mencoba menahan diri ibu untuk tetap bersabar dan tidak memarahi mereka, tetapi ibu justru mencari cara yang tepat dengan tidak memarahi, misalnya kayak ibu mengajak mereka untuk keluar kelas sebentar melihat-lihat tanaman di area sekolah, mengajak mereka*

---

<sup>14</sup> Stolz.

*bermain permainan sederhana dengan begitu ibu bisa lebih mudah untuk memegang kendali pada mereka agar pelajaran itu tetap berjalan kondusif,” (S1)*

*“Ibu sih tidak memperlmasalahkan perilaku siswa-siswi ibu yang nakal atau susah diatur, karena ibu memaklumi bahwasanya mereka itu kan berbeda dari anak-anak normal pada umumnya, jadi ibu tidak bisa mengharuskan mereka mengikuti kemauan ibu, harus ibu yang memahami kemauan mereka dan mencoba mengarahkan mereka kepada hal-hal baik. Kalau untuk kelainan itu kan sudah ketetapan Allah yang tidak bisa diubah lagi, artinya apapun pemberian dari Allah maka kita harus mensyukurinya karena itu adalah bentuk nikmatnya Allah,” (S2)*

*“Bapak yakin dan Alhamdulillah selama ini kesulitan-kesulitan itu bisa teratasi dengan baik. kalaunya masalahnya cuman di anak yang kada memperhatikan atau ribut paling cuman bapak cukei aja sampai inya diam surangan,” (S3)*

Kesimpulan yang didapatkan bahwa ketika mengalami kesulitan saat mengajar anak-anak berkebutuhan khusus, ketiga subjek sama sekali tidak merasa terbebani justru mereka segera mencari solusi dan mengambil tindakan untuk menyelesaikan kesulitan tersebut.

### **3. Faktor-faktor Yang Membuat Guru Sekolah Luar Biasa mampu Bertahan dalam Menghadapi Kesulitan**

Hadari Nawawi mengatakan bahwa guru yaitu seorang pengajar di lembaga pendidikan tertentu berfungsi untuk membentuk kedewasaan pada peserta didik. Guru yaitu seseorang yang diberikan amanah oleh Allah SWT. untuk mendidik, mengarahkan dan membimbing umat ke jalan kebenaran serta kebaikan. Guru ialah sebagai contoh untuk manusia dalam berbuat kebaikan, karena menjadi guru merupakan salah satu bentuk ibadah kepada Allah. Karena itulah mengapa seorang guru mempunyai derajat yang tinggi di sisi Allah SWT.<sup>15</sup>

Dari wawancara yang dilakukan pada ketiga subjek dapat diketahui bahwa dalam menghadapi kesulitan ketika mengajar, subjek sama sekali tidak pernah merasa terbebani apalagi mengeluh dan menyerah dengan keadaan. Hal ini berdasarkan dengan apa yang diungkapkan oleh subjek, yaitu:

---

<sup>15</sup>Hermawan N Ahmad and A. Suhartini, *Konsep Amanah Dalam Perspektif Pendidikan Islam*, Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama, Vol. 12, No. 2, 2020, 148.



*"Ibu mencoba menahan emosi ibu itu dengan sabar, dengan mengingat Allah juga, dan tentunya ibu harus tetap bersyukur serta ikhlas. Bersyukur dalam artian meskipun ibu banyak sekali mengalami kesulitan, hal itu tidak akan membuat ibu mudah menyerah apalagi putus asa pada kesulitan yang ibu alami itu. Ibu serahkan saja semuanya kepada Allah, dengan bersabar dan juga bersyukur insyaAllah dengan begitu ibu akan menemukan solusi terbaik untuk menangani kesulitan ibu saat mengajar," (S1)*

*"Karena kesabaran adalah nomor satu dalam mendidik mereka. Kalau guru itu tidak sabar bagaimana guru itu akan memahami siswanya, apalagi kan siswanya ini adalah anak istimewa. Dan ibu juga selalu mensyukuri atas pemberian Allah sama ibu. Ibu menganggap bahwa ini adalah jalan terbaik untuk ibu, dengan mendidik dan membimbing siswa-siswi ibu meskipun mereka berbeda dari anak-anak normal," (S2)*

*"Alhamdulillah kami guru-guru disini sangat menerima kondisi anak itu dan kami mendidik mereka tentunya dengan kesabaran kada pang yang gegabah misalnya hari ini si anak harus bisa materi ini kada kaitu, kita harus sabar dalam memberikan pembelajaran sama mereka," (S3)*

Dari hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa guru sekolah luar biasa memiliki faktor utama dalam keberhasilan mereka menghadapi kesulitan saat mengajar. Adapun faktor-faktor tersebut ialah nilai-nilai agama yang mereka miliki, diantaranya yaitu:

#### a. Sabar

Sabar merupakan bentuk kekuatan positif yang mendorong jiwa untuk menjalankan suatu amal kebaikan, menghalangi seseorang untuk berbuat kepada keburukan.<sup>16</sup> Dan bagi setiap hambanya yang bersabar dalam menghadapi setiap kesulitan dalam menjalankan ibadah kepada Allah, maka Allah sendiri akan menolongnya agar dia mampu melewati kesulitan tersebut. Berdasarkan dengan firman Allah dalam Al-Qur'an surah Al-Imran:173, yaitu:

وَقَالُوا احْسِبْنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ

Artinya: *"Cukuplah Allah sebagai penolong bagi kami dan Allah adalah sebaik-baiknya pelindung."* (QS. Al-Imran:173)

<sup>16</sup>M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, Vol. 1, (Jakarta: Lentera Hati, 2002).

Ayat tersebut menunjukkan bahwa hanya Allah yang mampu memberikan pertolongan serta perlindungan kepada manusia, ketika mereka mengalami kesulitan.<sup>17</sup>

#### b. Ikhlas

Ikhlas yaitu suatu perkara yang ada di hati manusia, tak seorang pun yang mampu mengetahui keikhlasan seseorang kecuali Allah SWT. Namun ikhlas dapat tampak melalui perilaku seseorang kepada orang lain.<sup>18</sup> Berdasarkan dengan firman Allah dalam Al-Qur'an surah An-Nahl: 90, yaitu:

تَذَكَّرُونَ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ  
يُعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ

Artinya: "Sesungguhnya Allah menyuruh kamu untuk berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi bantuan kepada kerabat, dan Dia melarang untuk melakukan perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran."

Setiap amal ibadah harus dilandasi dengan niat ikhlas serta rasa sabar dalam menjalankannya dengan niat untuk mencari ridho Allah, dan ibadah akan sia-sia apabila tidak dilandasi dengan niat ikhlas.<sup>19</sup>

#### C. Syukur

Syukur merupakan ungkapan rasa terima kasih seorang hamba kepada Allah SWT atas segala bentuk nikmat yang Allah berikan padanya. Dengan cara memuji-Nya melalui ucapan hamdalah atau kalimat-kalimat dzikir, kemudian menaati segala perintah Allah dan menjauhi larangan Allah.<sup>20</sup> Berdasarkan dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah Ibrahim: 7, yaitu:

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ ۖ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

Artinya: Dan (ingatlah juga) tatkala Tuhanmu memaklumi bahwa: "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat)

<sup>17</sup> Al-Qarni, *La Tahzan Jangan Bersedih*, (Jakarta: Qisthi Press, 2004), 36.

<sup>18</sup> Yazid bin Abdul Qadir Jawas, *Amar Ma'ruf Nahi Munkar Menurut Ahlus Sunnah Wal Jam'ah*.

<sup>19</sup> Asrifin al-Nakhrawie, *Bagaimana Belajar Ikhlas Agar Amal Ibadah Tidak Percuma*.

<sup>20</sup> Abu Fida' Abdur Rafi', *Terapi Penyakit Korupsi*, (Jakarta: Republika, 2004), 125.

*kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangatlah pedih”.*

## **E. Kesimpulan**

Tingkat gambaran adversity quotient yang dimiliki oleh guru SLB SMA Negeri 2 Banjarmasin, SLB BC Paramita Graha dan SLB Harapan Bunda, diklasifikasikan menjadi 3 kategori yaitu, a) Pada kategori rendah terdapat 13 orang guru dengan persentase sebesar 19,7%, b) Pada kategori sedang terdapat 44 orang guru dengan persentase sebesar 66,7%, c) dan pada kategori tinggi terdapat 9 orang guru dengan jumlah persentase sebesar 13,6%.

Berdasarkan pada aspek-aspek *adversity quotient* yang terdiri dari *control* (kendali), *origin and ownership* (asal-usul dan pengakuan), *reach* (jangkauan), dan *endurance* (daya tahan) dapat diketahui bahwa dari kesulitan-kesulitan yang dialami subjek, subjek mampu mengendalikan situasi dengan baik serta subjek. Karena faktor-faktor keimanan yang dimiliki oleh subjek, subjek pun mampu mengatasi kesulitan tersebut dengan mengubah kesulitan itu menjadi sebuah kemudahan bagi mereka dengan cara tidak mengeluh dan selalu bersyukur atas apapun yang dialami. Meskipun mengajar anak-anak berkebutuhan khusus bukanlah suatu perkara yang mudah, akan tetapi apabila dijalani dengan kesabaran dan keikhlasan maka pekerjaan itu akan menjadi mudah.

**REFERENSI:**

Adjeng Putri, Rery. "Studi Deskriptif Mengenai Adversity Quotient Pada Guru SLB-C Islam Kota Bandung," 2016.

Ahmad, Hermawan N dan A. Suhartini. *Konsep Amanah Dalam Perspektif Pendidikan Islam*, 2020.

al-Nakhrawie, Asrifin. *Bagaimana Belajar Ikhlas Agar Amal Ibadah Tidak Percuma*. Lumbung: Isnani, 2010.

Al-Qarni, Abdullah. *La Tahzan Jangan Bersedih*. Jakarta: Qisthi Press, 2004.

Haikal, Rifqi Moh., Darmiany, and Husniati. "Problematika Guru Dalam Mengajar Peserta Didik Berkebutuhan Khusus Di SLB Azahra," 2022.

Jawas, Yazid bin Abdul Qadir. *Amar Ma'ruf Nahi Munkar Menurut Ahlus Sunnah Wal Jam 'ah*. Bogor: At-Taqwa, 2013.

Pratiwi, Ita Dewi. "Gambaran Tingkat Stres Pengajar Di SLB Laniang Kota Makassar, SLB YP3LB Sudiang Dan SLB Reskiani Makassar," 2018.

Putri, Salika Aryandi dan Indri Utami Sumaryanti. "Studi Deskriptif Mengenai Adversity Quotient Pada Guru Di SLB-BCD Pancaran Iman Bandung," 2018.

Rafi', Abu Fida' Abdur. *Terapi Penyakit Korupsi*. Jakarta: Republika, 2004.

Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah*. Jakarta: Lentera Hati, n.d.

Stolz, Paul G. *Adversity Quotient: Mengubah Hambatan Menjadi Peluang*. Jakarta: Penerbit PT Grasindo, 2000.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Syarafina, Inas. "Kecerdasan Adversity Secara Umum Pada Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta," 2016.

Tangle, Fatima. "Subjektif Well-Being Dan Kesabaran Pada Guru SLB Dalam Menangani Anak Tunagrahita Kategori Sedang," 2022.

Tilova, Nurdini. *Meninjau Kinerja Guru Islam: Adversity Quotient Dan Spiritual Quotient*, 2019.

Ulva, Marliya. *Adversity Quotient Pada Guru Sekolah Luar Biasa Di SLB-B Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) Palembang*. Palembang, 2017.

### RIWAYAT HIDUP

- |                               |  |
|-------------------------------|--|
| 1. Nama Lengkap               | : Asmiyati Ulfah                                     |
| 2. Tempat Tanggal Lahir       | : Desa Baru, 10 April 2000                           |
| 3. Agama                      | : Islam  |
| 4. Kebangsaan                 | : Warga Negara Indonesia                             |
| 5. Status Perkawinan          | : Belum Menikah                                      |
| 6. Alamat                     | : Jl. Padat Karya, Desa Baru                         |
| 7. Pendidikan                 |  |
| a. TK                         | : TK Melati  |
| b. SD                         | : SDN 1 Baru   |
| c. SMP                        | : SMPN 5 Dusun Selatan                               |
| d. SMA                        | : MAN BARSEL   |
| 8. Orangtua                   |  |
| Nama Ayah                     | : Sarmani  |
| Pekerjaan                     | : Buruh Kayu   |
| Alamat                        | : Satui, Kalimantan Selatan                          |
| Nama Ibu                      | : Ijariyani  |
| Pekerjaan                     | : Buruh Rotan  |
| Alamat                        | : Jl. Padat Karya, Desa Baru                         |
| 9. Saudara (Jumlah Saudara)   | : 1 Saudara laki-laki                                |
| 10. Pengalaman Organisasi     |  |
| a. Shorinji Kempo             | : Anggota (2018-2019)<br>Sekretaris Umum (2019-2021) |
| b. Wirausaha Mahasiswa Muslim | : Angkatan Muda (2019-2020)                          |
| c. LPPQ UIN Antasari          | : Anggota Pembelajaran (2019-2020)                   |